

**KORELASI ANTARA KECERDASAN LINGUISTIK DENGAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MA
DARUL HIKMAH SIRANDORUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SHAFIRA APRILIANI
NPM: 2101020100



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Shafira Apriliani
NPM : 2101020100

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Shafira Apriliani
NPM : 2101020100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/04/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I
PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



PERSEMBAHAN

**Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua
orangtuaku dan keluargaku**

Ayahanda Keryen

Ibunda Komsiyah

Adinda Annisa Nur Fazriya

Adinda Muhammad Mizan Zein

**Tak lekang senantiasa memberikan do'a terbaiknya
demi kesuksesan & keberhasilan bagi diriku**

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling
bermanfaat bagi orang lain.”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Apriliani
NPM : 2101020100
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MA Darul Hikmah Sirandorung** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 21 Maret 2025
Yang Menyatakan



Shafira Apriliani
NPM: 2101020100

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 15 April 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Shafira Apriliani** yang berjudul **"Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hasrian Kudi Setiawan, M.Pd.I



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sila mambayuh kullat an-negeri
Bismillah-kon-konggalahya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

EMSE Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 859/K/AN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Shafira Apriliani
NPM : 2101020100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 April 2025

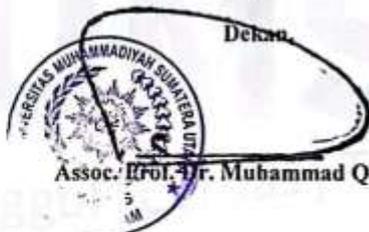
Pembimbing

Dr. Hasriat Rudi Setiawan, M.Pd.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasriat Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

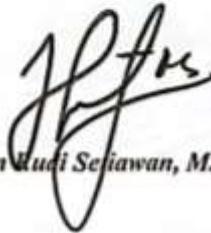
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Shafira Apriliani
NPM : 2101020100
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung

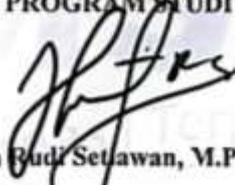
Medan, 15 April 2025

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Medan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 83/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [@](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [v](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi :
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Shafira Apriliani
 Npm : 2101020100
 Semester :
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	Catatan Belanja Monev	21	
	Tinjauan pustaka	21	
	Teori Analisis Data	21	
	Teori Keabsahan Data	21	
15/4-2025	How Belum Materi acc Sidney	21 21 21 21	

Medan, 15 April 2025

Diketahui/Ditetujui
 Dehan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
 M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

 Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
 M.Pd.I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DA MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th.1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dar abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dzal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	te (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	zet (dengan titik dibawah)
غ	Ghain	G	Koma terbalik
ف	Fa	F	ge
ق	Qaf	Q	ef
ك	Kaf	K	qi
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ dan ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ dan و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang berupa harkat huruf, transliterinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

- qāla: قال
- Māra: مار
- qīla: قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

ta marbūtah yang mati harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

raudah al-atfāl - *raudatul atfāl*: روضة الأطفال

al-Madīnah al - munawwarah: المدينة المنورة

- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi in kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huru (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depa dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūnā*: تأخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarkan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrumminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan keafsehan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Shafira Apriliani, 2101020100, Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MA Darul Hikmah Sirandorung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar bahasa arab siswa. Kecerdasan linguistik merupakan salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa seseorang dan dalam pendidikan kecerdasan tersebut mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *pearson product moment*. Berdasarkan uji korelasi pearson antara variabel kecerdasan linguistik (X) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y) diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tersebut, lalu dari nilai *p value* diperoleh nilai sebesar -0,592, hal tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang berarti terdapat hubungan berbanding terbalik antar variabel dengan tingkat hubungan sedang. Selanjutnya, nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,001 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 menghasilkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Korelasi, Kecerdasan Linguistik, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Shafira Apriliani, 2101020100, Correlation Between Linguistic Intelligence and Arabic Language Learning Achievement of Students at MA Darul Hikmah Sirandorung.

This study aims to determine the correlation between linguistic intelligence and Arabic language learning achievement of students. Linguistic intelligence is one of the intelligences possessed by humans related to a person's language ability, and in education, this intelligence can improve student learning achievement. This research uses a quantitative approach, with a survey type of research. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The instrument analysis techniques in this study used validity and reliability tests. And the data analysis technique used in this study is the Pearson product moment correlation test. Based on the Pearson correlation test between the linguistic intelligence variable (X) and the Arabic Language Learning Achievement (Y), the Sig. (2-tailed) value was 0.001, which is smaller than the significance level of 0.05 ($0.001 < 0.05$). This means that there is a significant relationship between these variables, then from the p-value, a value of -0.592 was obtained, this shows a negative relationship, which means there is an inverse relationship between the variables with a moderate degree of relationship. Furthermore, the Sig. (2-tailed) value of 0.001, which is smaller than the significance level of 0.05, results in H_0 being rejected and H_a being accepted.

Keywords: Correlation, Linguistic Intelligence, Learning Achievement.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan limpahan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MA Darul Hikmah Sirandorung”** dengan baik. Sholawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada nabi Muhammad Saw. Selaku nabi yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang hingga saat ini, dan membawa peradaban dan pemikiran islam yang sempurna yang diutus Allah Swt., semoga dengan banyaknya bersholawat kepada nabi Muhammad Saw. Kelak akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak nanti, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih atas do'a dan dukungan yang diberikan kepada penulis, terkhusus kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terutama kepada:

1. Surgaku mamak tercinta dan tersayang Komsiyah, pemilik doa yang tak pernah putus dan cinta yang tak pernah lelah. Setiap lembar karya ini mengandung jejak kesabaranmu, setiap kata menyimpan kekuatan dukunganmu. Di balik pencapaian ini, engkaulah yang mengajarkanku bahwa kesuksesan sejati berawal dari kerja keras dan keikhlasan. Terima kasih telah menjadi cahaya yang tak pernah padam dalam perjalanan hidupku.
2. Untuk cinta pertamaku Bapakku tersayang Keryen, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan dukungan tanpa henti. Setiap nasehat dan doamu menjadi kekuatan yang mengantarkanku hingga titik ini. Pencapaian ini kupersembahkan untukmu, pahlawan sejatiku yang tak pernah lelah berjuang demi masa depanku, yang selalu menganggap anak pertamanya ini sebagai gadis kecilnya yang manja.
3. Kedua adikku tersayang Annisa Nur Fazriya dan Muhammad Mizan Zein teman bercandaku yang sudah bersedia membantu pekerjaan rumah,

terimakasih atas perhatian kalian untuk mbakmu ini, semoga kalian selalu istiqamah dalam kebaikan, semoga kita bisa menjadi pintu rezeki dan pintu surga untuk kedua orang tua kita, semoga prestasimu kelak jauh melampaui pencapaianku ini.

4. Seluruh keluarga besar Mbah Ahmad Sodik dan Pakwek Matahan yang sudah memberikan dukungan dan pengorbanan selama perjalanan akademisku ini.
5. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Assoc, Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Zailani, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I, selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat-nasihat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lulus cepat waktu.
9. Ibu Mavianti, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam.
10. Ibu Dr. Widya Masitah, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu bersedia melapangkan waktunya untuk berdiskusi terkait tugas akhir penulis, serta mengajarkan bagaimana cara mengolah data kuantitatif dengan baik.
11. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh sivitas akademika program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan, dan tentunya ilmunya akan sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu tersebut dikemudian hari.
12. Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.

13. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah yang telah menjadi wadah untuk penulis mempelajari banyak ilmu.
14. Seluruh keluarga besar kelas D1 PAI Pagi jalur Ma'had Abu Ubaidah angkatan 2021.
15. Untuk seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Sirandorung yang sudah bersedia menerima penulis dengan penuh keikhlasan untuk melaksanakan PKP dan penelitian disana
16. Untuk teman-temanku Feni Septianingsih, Sinarti Wulansari Tarigan, Nur Halimah, Siti Maharani Pohan yang sudah bersedia menemani, mendengar, membantu suka dukaku dan seluruh keluarga besar kost Tio Water terutama Ibu kost yang baik hati.
17. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tuliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah jelas tertulis di *Lauhul Mahfudz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan sebagai salah satu bentuk pemantasan diri dihadapan Sang Rabbi.
18. Untuk diriku Shafira Apriliani, terimakasih telah kuat sampai sejauh ini. Engkau berhasil meniti jalan takdir yang Allah beri untuk pencapaianmu ini. Semoga menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bisa memberikan manfaat kepada orang lain.

Semoga Allah Swt. memberi balasan atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan kesempurnaan. Namun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 21 Maret 2025
Penulis

Shafira Apriliani
2101020100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	2
A. Kajian Pustaka	2
1. Kecerdasan Linguistik	2
2. Prestasi Belajar	17
3. Bahasa Arab.....	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Uji Prasyarat	49
H. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Sekolah	52
1. Identitas Sekolah.....	52
2. Visi Misi Sekolah	53
3. Kondisi Sekolah.....	53
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Rancangan Pelaksanaan Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Populasi Siswa MA Darul Hikmah Sirandorung.....	40
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen variabel Kecerdasan Linguistik (X).....	44
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa (Y).....	45
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Linguistik	46
Tabel 3.7 Hasil Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Linguistik	48
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Linguistik	49
Tabel 3.9 Pedoman Goodness-of-fit	51
Tabel 4.1 Guru dan karyawan MAS Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Sirandorung	54
Tabel 4.2 Siswa MA Darul Hikmah.....	55
Tabel 4.3 Prasarana.....	56
Tabel 4.4 Sarana.....	57
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Linguistik (X).....	57
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase.....	58
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Bahasa Arab	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas	77
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Kecerdasan Linguistik (X).....	79
Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Linguistik (X).....	81
Lampiran 4 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas Variabel Kecerdasan Linguistik (X).....	93
Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Kecerdasan Linguistik (X).....	95
Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Variabel Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y)...	97
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Variabel	98
Lampiran 8 Hasil Uji Lienaritas Variabel.....	101
Lampiran 9 Foto Dokumentasi Penelitian.....	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap insan dikaruniai oleh Allah SWT dengan kecerdasan yang terwujud dalam kemampuan berpikir. Kemampuan ini meliputi kapasitas dalam menyelesaikan masalah dan kreativitas dalam berkarya yang bernilai budaya. Hal ini sejalan dengan pandangan Imam Machali yang menyatakan bahwa kecerdasan merupakan bakat alamiah yang dimiliki sejak lahir, yang memungkinkan seseorang untuk menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan kehidupan (Atika, 2023).

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al 'Alaq ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝۵

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari ‘alaq. Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan pena, mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-'Alaq: 1-5)

Dalam tafsir at-Thabari dijelaskan bahawa Allah SWT menurunkan ayat yang berbunyi 'Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah' (Q.S. Al-'Alaq: 1-2). Kata 'bacalah' dalam ayat ini, menurut tafsir At-Thabari, adalah perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Meskipun kata 'manusia' dalam ayat ini menggunakan bentuk tunggal, maknanya mencakup seluruh manusia. Ini adalah kekhasan bahasa Arab dimana kata tunggal bisa digunakan untuk menunjukkan makna umum atau jamak. Allah menyebutkan bahwa manusia diciptakan dari segumpal darah. Selanjutnya, ayat 'Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah' ditujukan kepada Nabi Muhammad. Kemudian dijelaskan bahwa Allah mengajar manusia dengan perantara pena (qalam), yang menjadi sarana untuk menulis dan membuat kitab. Berdasarkan riwayat dari Yunus melalui Ibnu Wahb, dijelaskan bahwa Allah mengajarkan kepada manusia hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui, termasuk mengajarkan cara menulis dengan menggunakan pena (Putri et al., 2023).

Ayat tersebut bermakna bahwa untuk mencapai kecerdasan pikiran diperlukan usaha membaca dengan mengikuti pedoman. Membaca yang tidak melibatkan Tuhan sebagai sumber utama akan kehilangan tuntunan spiritual (Spiritual Quotient). Sebab, siapa yang berusaha mencari petunjuk pasti akan mendapatkannya, sementara mereka yang memilih untuk tersesat tidak akan mau menerima petunjuk. Ayat ini juga menggambarkan proses pembelajaran yang bertahap dari tidak tahu menjadi tahu. Ini mencerminkan bahwa kecerdasan manusia bersifat dinamis dan dapat berkembang melalui proses belajar yang berkelanjutan.

Di antara berbagai aspek yang perlu ditumbuhkembangkan dalam proses pendidikan sekolah, kecerdasan menempati posisi yang penting. Dalam pandangan Gardner, kecerdasan mencakup tiga kompetensi utama: kemampuan mengatasi masalah kehidupan, kemampuan mengidentifikasi masalah baru untuk diselesaikan, dan kemampuan berkreasi atau memberikan layanan yang dihargai dalam konteks budaya. Konsep ini kemudian berkembang menjadi teori Multiple Intelligence, yang menegaskan bahwa setiap manusia memiliki beragam jenis kecerdasan, tidak terbatas pada satu dimensi saja (Purwanti, 2020).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang memiliki peran strategis, khususnya bagi umat islam. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits, bahasa Arab menjadi instrument penting dalam memahami sumber ajaran islam dan khazanah keilmuan islam (Rosyidi & Ni'mah, 2019). Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah menjadi bagian integral dari kurikulum madrasah, termasuk di tingkat Madrasah Aliyah (MA), namun hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini masih menunjukkan variasi yang signifikan.

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kecerdasan linguistik siswa. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memanfaatkan bahasa dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan (Suarca et al., 2016). Individu dengan kecerdasan linguistik memiliki beberapa ciri khas yang menonjol, diantaranya yaitu: 1) Memiliki minat besar terhadap berbagai jenis tulisan dan sangat menyukai kegiatan membaca, 2) Suka membuat catatan atau tulisan seraya mendengarkan pembicaraan atau saat sedang berkomunikasi, 3) Senang berkomunikasi dengan teman melalui

berbagai cara, seperti mengirim pesan tertulis baik secara digital maupun manual, 4) Memiliki kebiasaan menulis pengalaman yang dialami, 5) Menyenangi aktivitas yang memerlukan kreativitas dalam mengolah kata-kata, 6) Memiliki minat mendalam terhadap berbagai bahasa, baik bahasa ibu, bahasa daerah, maupun bahasa asing, 7) Antusias mengikuti kegiatan yang melibatkan komunikasi lisan di depan banyak orang (Sabela, 2019).

Kecerdasan linguistik memiliki peran signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa dengan kecerdasan linguistik tinggi akan lebih mudah dan menikmati proses mempelajari bahasa Arab, terutama dalam hal menghafal dan mengolah kosakata. Kegiatan menghafal kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya sekedar mengingat, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan meningkatkan kecerdasan linguistik siswa secara berkelanjutan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan pokok yaitu mendengar (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*). Keterampilan ini secara resmi diakui dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dan merupakan bagian integral dari kecerdasan linguistik. Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan menunjang kemampuan berbahasa seseorang, khususnya dalam konteks bahasa Arab (Atika, 2023).

Berdasarkan dari keterkaitan di atas, maka kecerdasan linguistik dinilai memiliki hubungan dengan tercapainya prestasi belajar bahasa Arab yang lebih maksimal karena prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh kecerdasannya.

Berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian saat pelaksanaan PKP (Pengembangan Kemampuan Profesi) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di MA Darul Hikmah Sirandorung, siswa menunjukkan antusiasme yang rendah dalam pembelajaran bahasa Arab, terlihat dari kurangnya respons terhadap pertanyaan guru. Keterampilan menulis mereka juga masih kurang, dengan penulisan huruf yang tidak rapi. Dalam berbicara, siswa belum fasih melafalkan kosakata bahasa Arab. Ini bertolak belakang dengan harapan, di mana kecerdasan linguistik seharusnya mempermudah mereka belajar dan mengembangkan

kemampuan bahasa Arab. Meskipun ada indikasi rendahnya kecerdasan linguistik di antara siswa, beberapa memiliki hasil belajar tinggi, sementara ada juga yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi tetapi hasil belajarnya rendah. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kecerdasan linguistik tinggi akan memudahkan seseorang dalam mengekspresikan diri menggunakan bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing.

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MA Darul Hikmah Sirandorung, sehingga mengangkat penelitian dengan judul *Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah deskripsi tentang ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Dalam rangka untuk memperjelas masalah yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian ini maka perlu dirumuskan ruang lingkup sebagai sasaran penelitian, hal ini dimaksudkan agar masalah yang diteliti menjadi jelas.

Adapun yang menjadi identifikasi dalam masalah ini adalah :

1. Rendahnya motivasi belajar bahasa Arab Siswa
2. Rendahnya prestasi belajar bahasa Arab siswa
3. Rendahnya tingkat kecerdasan linguistik siswa
4. Kesenjangan antara kecerdasan linguistik siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab
5. Kurangnya keterampilan berbahasa Arab siswa
6. Tidak konsistennya hubungan antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan linguistik siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung?

2. Bagaimana prestasi belajar Bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar Bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis korelasi antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung. Namun, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat kecerdasan linguistik siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung.
2. Prestasi belajar Bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung.
3. Hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar Bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, manfaat berupa penambahan ilmu pengetahuan dan pengasahan diri di bidang penelitian dan pendidikan
- b. Bagi Guru Bahasa Arab
 - 1) Membantu guru dalam memahami tingkat kecerdasan linguistik siswanya
 - 2) Memberikan landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai
 - 3) Memudahkan guru dalam merancang program pengayaan dan remedial
 - 4) Meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab

- c. Bagi Siswa
 - 1) Membantu siswa mengenali potensi kecerdasan linguistik mereka
 - 2) Meningkatkan motivasi belajar melalui pemahaman potensi diri
 - 3) Mendorong pengembangan kemampuan berbahasa Arab sesuai dengan karakteristik individual
 - 4) Memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang optimal
- d. Bagi MA Darul Hikmah Sirandorung
 - 1) Memberikan masukan untuk penyusunan kebijakan akademik
 - 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah
 - 3) Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum
- e. Bagi Pembaca
 - 1) Menjadi referensi untuk penelitian sejenis
 - 2) Memberikan data dasar untuk penelitian lanjutan
 - 3) Menyediakan model penelitian korelasional dalam pembelajaran bahasa

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang membahas tentang kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, yang membahas tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat, teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kemudian dilanjutkan daftar pustaka yang berisi tentang referensi terkait judul

penelitian yang dikutip dari beberapa sumber seperti buku, artikel, atau sumber lainnya yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya bagian akhir dari penulisan penelitian ini yaitu lampiran, lampiran yang berisi tentang dokumen-dokumen pendukung seperti daftar nilai siswa, atau data mentah hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kecerdasan Linguistik

a. Definisi Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan disebut juga dengan inteligensi. Istilah kecerdasan diturunkan dari kata cerdas, yang mengacu pada kondisi dimana akal budi seseorang telah berkembang dengan sempurna (Destriani, 2021). Inteligensi adalah kemampuan seseorang untuk berpikir rasional, menetapkan tujuan, dan beradaptasi dengan lingkungan secara efektif. Tingkat inteligensi dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang, terutama dalam pembelajaran, yang tercermin dari hasil belajar yang dicapai (Setiawan & Masitah, 2017). Kata 'cerdas' sering kita dengar dan gunakan sehari-hari. Seseorang dianggap cerdas jika dia memiliki banyak pengetahuan, bisa belajar dengan cepat, dan pandai mengambil keputusan yang tepat saat menghadapi masalah yang sulit. Meskipun para ahli psikologi meneliti hal yang sama tentang kecerdasan, mereka memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam menjelaskan apa itu kecerdasan (Jannah, 2022). Howard Gardner mendefinisikan kecerdasan sebagai kapasitas seseorang dalam menyelesaikan persoalan atau menghasilkan karya yang memiliki nilai dalam konteks budaya spesifik (Agnes, 2019).

Gardner menemukan bahwa manusia memiliki 9 jenis kecerdasan yang berbeda. Ini disebut teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*). Berikut penjelasan kesembilan kecerdasan tersebut:

- 1) Kecerdasan Linguistik (Bahasa). Ini adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan kata-kata dengan baik, baik saat berbicara maupun menulis.

- 2) Kecerdasan Logis-matematis. Orang dengan kecerdasan ini pandai menggunakan angka dan berpikir logis, seperti yang dimiliki ahli matematika.
- 3) Kecerdasan Ruang-visual. Ini adalah kemampuan untuk memahami bentuk dan ruang dengan baik, termasuk kemampuan mengenali berbagai bentuk benda.
- 4) Kecerdasan Musikal. Orang dengan kecerdasan ini memiliki bakat dalam musik, seperti bernyanyi atau membuat lagu
- 5) Kecerdasan Kinestetik-tubuh adalah kemampuan untuk memanfaatkan gerakan tubuh dan menekankan pada keterampilan fisik.
- 6) Kecerdasan Interpersonal (sosial) adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan peka terhadap perasaan,
- 7) Kecerdasan Intrapersonal adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan memahami diri sendiri dengan baik.
- 8) Kecerdasan Naturalis (alamiah/lingkungan) adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan menikmati lingkungan alam di sekitarnya.
- 9) Kecerdasan Eksistensial adalah kemampuan seseorang dalam memahami makna keberadaan dirinya dan orang lain dalam kehidupan.

Menurut Gardner, sangat jarang ditemukan seseorang yang memiliki semua jenis kecerdasan tersebut dalam dirinya. Pada umumnya, setiap orang hanya memiliki beberapa jenis kecerdasan yang dapat mereka kembangkan lebih lanjut (Purwanti, 2020).

Dari Sembilan kecerdasan yang disebutkan oleh Gardner, kecerdasan linguistik adalah yang paling umum dikenal. Ini karena kecerdasan linguistik biasa muncul dalam tes IQ bersama kecerdasan logis-matematis. Selain itu, kecerdasan ini bersifat universal karena setiap orang memiliki kemampuan berkomunikasi, baik melalui ucapan, tulisan ataupun bahasa isyarat (Atika, 2023). Kata “Linguistik” merujuk pada ilmu bahasa. Setiap Negara memiliki sebutan berbeda

untuk konsep ini: Istilah ini berasal dari kata latin *lingua* yang berarti “bahasa” dalam bahasa Itali. *Langue* dalam bahasa Roman, *langage* dalam bahasa Perancis, *language* dalam bahasa Inggris, dan linguistik dalam bahasa Indonesia. Meskipun memiliki penyebutan yang berbeda, pada dasarnya semua istilah ini mengacu pada satu akar makna yang sama, yaitu ilmu tentang bahasa.

Pada umumnya linguistik diartikan sebagai ilmu yang berfokus pada bahasa. Dari pendapat lain didapatkan bahwa linguistik atau ilmu bahasa merupakan disiplin ilmu yang mengkaji bahasa secara luas dan umum. Secara luas, linguistik mempelajari semua segala hal yang berkaitan dengan bahasa, seperti struktur bahasa (tata bahasa), bunyi dan pelafalan (fonetik dan fonologi), makna kata dan kalimat (semantik), pembentukan kata (morfologi), susunan kalimat (sintaksis). Secara umum, linguistik tidak hanya berfokus pada satu bahasa tertentu, tetapi juga pada semua bahasa di dunia (Purwanti, 2020).

Berikut ini beberapa definisi linguistik menurut para ahli:

- 1) Menurut Jean Piaget, pikiran merupakan landasan bahasa. Artinya, tanpa kemampuan berpikir, manusia tidak akan mampu memiliki bahasa. Berdasarkan teori perkembangan kognitifnya, anak-anak pada awalnya memahami lingkungan melalui tindakan dan perilaku mereka sendiri. Selanjutnya, mereka baru mengungkapkan pengalaman dan pemahamannya melalui bahasa. Dengan demikian, pengalaman dan aktivitas praktis anak-anak mendahului kemampuan mereka berkomunikasi secara verbal (Suharti et al., 2021).
- 2) Menurut Bruner, bahasa adalah instrumen penting untuk mengembangkan dan mengasah pemikiran manusia. Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa bahasa berperan signifikan dalam membantu manusia melakukan proses berpikir yang terstruktur dan sistematis (Suharti et al., 2021).
- 3) Menurut Campbell dan Dickinson, kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata, atau kemampuan

menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis (Sukenti, 2017).

- 4) Menurut Howard Gardner, kecerdasan linguistik seseorang ditunjukkan oleh kemampuan mereka untuk peka terhadap bunyi bahasa, memahami struktur kalimat dengan baik, memahami makna kata dan kalimat, dan mampu menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan konteks komunikasi (Purwanti, 2020).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan linguistik, yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan segala unsur yang terdapat dalam bahasa, dilihat dari keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicaranya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi konsep kecerdasan linguistik yang dikemukakan oleh Howard Gardner. Konsep tersebut menggambarkan kecerdasan linguistik sebagai suatu kemampuan kompleks yang mencakup kepekaan terhadap aspek-aspek kebahasaan, meliputi fonologis, struktural, semantik, dan pragmatik. Gardner menekankan bahwa kecerdasan linguistik tidak sekedar kemampuan verbal, melainkan kemampuan yang mendalam untuk memahami dan menggunakan bahasa secara tepat sesuai dengan konteks komunikasi.

b. Aspek-aspek Kecerdasan Linguistik

Berdasarkan konsep kecerdasan linguistik milik Howard Gardner, berikut merupakan aspek-aspek kecerdasan linguistik yang meliputi fonologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik.

1) Fonologi

Fonologi merupakan bidang ilmu yang berasal dari gabungan dua kata, yaitu *fon* yang bermakna bunyi dan *logos* yang berarti ilmu. Dengan demikian, fonologi dapat didefinisikan sebagai salah satu cabang linguistik yang fokus mempelajari karakteristik dan perilaku bunyi bahasa. Ruang lingkup kajiannya khusus pada bunyi-bunyi yang dihasilkan melalui sistem artikulasi manusia (Purwanti, 2020). Ilmu fonologi memiliki dua bidang kajian utama,

yaitu fonetik dan fonemik. Fonetik merupakan subbidang dalam ilmu fonologi yang fokus mengkaji suara atau bunyi dalam bahasa. Dalam kajiannya, fonetik tidak mempermasalahkan apakah bunyi-bunyi tersebut memiliki peran membedakan makna atau tidak. Sementara itu, fonemik adalah cabang lain dalam fonologi yang justru memusatkan perhatian pada fungsi bunyi sebagai pembeda makna dalam suatu bahasa (Abidin, 2019).

J.D.O'Connor menyatakan bahwa fonologi atau fonetik merupakan ilmu yang mengkaji bunyi ujar yang dihasilkan alat ucap manusia, menurutnya komunikasi berawal dari otak pembaca. Otak mempunyai fungsi kreatif (merespon kejadian, alat komunikasi ucapan/tulisan/isyarat) dan fungsi saluran (memberi perintah/tanya/berita) (Yuliati & Unsiyah, 2018).

2) Sintaksis

Istilah sintaksis berasal dari kata dalam bahasa Belanda *syntaxis* dan bahasa Inggris *syntax*. Dalam tradisi ilmu bahasa, sintaksis merupakan cabang ilmu tata bahasa atau gramatikal. Istilah lain dari kata ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* dan *tattein* yang bermakna mengatur bersama-sama. Secara harfiah, sintaksis berarti cara menyusun kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sintaksis adalah salah satu cabang linguistik yang fokus mengkaji struktur internal kalimat. Dalam ilmu linguistik, kajian tentang kata termasuk dalam ranah morfologi, yang merupakan bagian struktur internal sintaksis (Purwanti, 2020).

Dalam bidang linguistik, sintaksis merupakan cabang ilmu yang menelaah cara hubungan antarkata di dalam tuturan atau ujaran. Para ahli bahasa Arifin dan Junaiyah mengemukakan bahwa fungsi sintaksis terdiri atas lima unsur pokok, yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket) (Abidin, 2019).

3) Semantik

Semantik merupakan cabang ilmu kebahasaan yang mempelajari makna kata, ungkapan, dan struktur makna dalam komunikasi. Dengan kata lain, semantik adalah bidang ilmu yang fokus pada pengkajian arti dan makna dalam bahasa (Destriani, 2021).

Istilah semantik berakar dari kata bahasa Yunani *semainein* yang memiliki arti makna. Dalam pengertian dasar, semantik merupakan salah satu bidang kajian dalam ilmu linguistik yang fokus pada penelaahan dan pemahaman makna dalam bahasa. Menurut Leech, semantik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari bahasa. Ia menjelaskan bahwa fonologi dan sintaksis fokus pada struktur bahasa, sementara semantik berperan mengkaji makna yang terkandung dalam struktur bahasa tersebut (Purwanti, 2020).

4) Pragmatik

Pragmatik adalah cabang ilmu yang mempelajari cara memahami makna kata-kata sesuai dengan konteks dan situasi tertentu. Dalam pragmatik, konteks memiliki peran penting sebagai latar belakang pemahaman antara pembicara dan lawan bicara. Dengan memperhatikan konteks, lawan bicara dapat memahami maksud sebenarnya dari apa yang disampaikan oleh pembicara, termasuk kesan, pendapat, atau pandangan yang terkandung dalam pembicaraan tersebut (Purwanti, 2020).

Menurut Charles Moris, pragmatik merupakan suatu cabang ilmu bahasa yang baru muncul tentang semiotik, yaitu ilmu yang mempelajari sistem tanda atau lambang. Dalam hal ini, pragmatik mengkaji hubungan lambang dan penafsirannya. Mey menyatakan bahwa untuk mempelajari pragmatik secara mudah perlu dipahami prinsip-prinsip pragmatik. Prinsip pertama adalah kerja sama dan prinsip kedua adalah kesantunan bahasa. Kedua prinsip tersebut dinaungi oleh prinsip komunikasi (Abidin, 2019).

c. Karakteristik Kecerdasan Linguistik

Menurut Linda Campbell dalam Sukenti, kecerdasan linguistik memiliki beberapa karakteristik utama, antara lain:

- 1) Memiliki kepekaan terhadap suara, irama, nada, dan berbagai ekspresi bahasa
- 2) Memiliki kemampuan meniru suara, bahasa, serta terampil dalam membaca dan menulis
- 3) Menggunakan cara belajar melalui mendengarkan, membaca, menulis, dan berdiskusi
- 4) Mampu mendengarkan dengan baik, memahami, menganalisis, menafsirkan, dan mengingat informasi yang disampaikan secara lisan
- 5) Memiliki keterampilan membaca yang efektif, yakni mampu memahami, meringkas, menafsirkan, dan mengingat isi bacaan,
- 6) Terampil berkomunikasi secara lisan dengan berbagai tujuan dan khalayak, serta mampu berbicara dengan cara yang sederhana, lancar, meyakinkan, atau penuh semangat sesuai konteks
- 7) Memiliki kemampuan menulis yang baik, dengan pemahaman yang mendalam tentang tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan penggunaan kosakata yang tepat
- 8) Memiliki bakat untuk mempelajari bahasa asing
- 9) Menggunakan keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, menulis, dan membaca) untuk mengingat, berkomunikasi, berdiskusi, menjelaskan, memengaruhi, menghasilkan pengetahuan, menyusun makna, dan mengekspresikan bahasa itu sendiri
- 10) Selalu berupaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbahasa sendiri
- 11) Menunjukkan minat yang tinggi dalam bidang jurnalistik, puisi, bercerita, debat, pidato, menulis, atau menyunting

12) Mampu menciptakan bentuk-bentuk bahasa baru atau menghasilkan karya tulis orisinal dan komunikasi lisan yang inovatif (Sukenti, 2017).

Hal-hal lain yang mungkin didapatkan pada diri peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik yakni memiliki kecenderungan dalam belajar yang meliputi:

- 1) Memiliki kegemaran membaca
- 2) Mampu dengan cepat memahami informasi melalui penjelasan lisan atau membaca berulang-ulang
- 3) Menyukai permainan bahasa seperti teka-teki silang
- 4) Memiliki antusiasme dan ketertarikan yang tinggi terhadap mata pelajaran bahasa
- 5) Memiliki inisiatif untuk mencari dan memahami makna kata-kata yang sulit
- 6) Senang menulis atau mengisi buku harian (Aghnia, 2023).

d. Indikator Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik meliputi empat indikator yaitu sebagai berikut:

1) Mendengar

Mendengar menurut Emmert merupakan proses aktif dalam memahami makna dari pesan yang disampaikan oleh orang lain (Aminah, 2018). Mendengar adalah kegiatan yang bersifat pasif dan tidak disengaja, sehingga informasi yang diterima kurang maksimal. Sementara itu, mendengarkan merupakan aktivitas yang dilakukan secara aktif dan disengaja, yang memungkinkan seseorang menerima informasi secara lebih efektif dan mendalam (Jannah, 2022).

2) Berbicara

Menurut Tarigan, berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi dan kata-kata secara jelas guna mengungkapkan, menyampaikan, atau mengemukakan pikiran, gagasan, dan perasaan. Untuk mengembangkan kemampuan

berbicara siswa, dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif yang meliputi kegiatan diskusi dan debat (Destriani, 2021). Ulfiyani menerangkan bahwa berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikembangkan guna meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Kemampuan berbicara tidak hanya terbatas pada percakapan sehari-hari, tetapi juga mencakup kemampuan berkomunikasi dalam situasi resmi.

Menurut Arsjad dan Mukti U.S. (1988), kemampuan berbicara secara formal tidak dapat diperoleh dengan mudah atau seketika. Untuk menguasai keterampilan ini, diperlukan proses mendalam (Siti, 2019).

3) Membaca

Membaca adalah kegiatan sangat penting di era modern ini, di mana perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan berlangsung sangat cepat. Untuk memahami informasi yang tertulis, kegiatan membaca mutlak diperlukan, disertai kemampuan memahami isi bacaan. Tanpa kemampuan memahami isi bacaan, seseorang akan kesulitan menyerap informasi dengan cepat dan akurat.

Kemampuan memahami isi bacaan merupakan tujuan utama dalam pembelajaran membaca. Selain itu, membaca memiliki berbagai jenis dan tujuan, di antaranya adalah, membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca intensif, membaca ekstensif (Jannah, 2022). Dengan demikian membaca dapat diartikan sebagai kegiatan intelektual yang sangat penting sebagai proses menerima dan memahami informasi tertulis yang berkembang dengan sangat cepat pada saat ini.

4) Menulis

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keterampilan berbahasa lainnya. Aktivitas menulis diinspirasi dan didukung oleh kegiatan berbicara, mendengar, dan

membaca. Pada dasarnya, menulis adalah sarana untuk mengekspresikan kemampuan diri dan menunjukkan keahlian seseorang kepada khalayak umum. Melalui tulisan, baik berupa buku, artikel opini, atau makalah singkat, pembaca dapat menilai dan memahami kualitas serta kedalaman pengetahuan penulis dalam bidang spesialisasinya (Jannah, 2022).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik meliputi empat keterampilan berbahasa yang saling berhubungan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini merupakan komponen penting dalam kemampuan berbahasa seseorang.

2. Prestasi Belajar

a. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan capaian akademik yang diperoleh peserta didik sebagai bukti keberhasilan proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil ini menggambarkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dikuasai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada periode yang telah ditentukan (Ratnasari, 2017).

Dalam sumber lain dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hal ini menggambarkan kemampuan akademik yang berhasil dikuasai siswa selama periode tertentu. Prestasi tersebut diukur dan dicatat dalam bentuk laporan akademik resmi yang biasa dikenal dengan istilah rapor. Rapor mencatat secara sistematis perkembangan dan hasil belajar siswa pada setiap akhir semester, menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan di sekolah (Achdiyat & Warhamni, 2021).

Berikut ini definisi prestasi belajar menurut para ahli:

- 1) Menurut Marsun dan Martaniah, prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah dipelajari. Hal ini ditandai dengan tingkat penguasaan pengetahuan

siswa terhadap bahan ajar yang diberikan. Selain itu, prestasi belajar juga ditunjukkan dengan perasaan puas dan bangga yang muncul ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas atau materi pelajaran dengan baik (Astuti, 2015).

- 2) Menurut Poerwodarminto, prestasi merupakan capaian yang diperoleh seseorang melalui upaya dan kerja kerasnya. Adapun prestasi belajar secara khusus mengacu pada hasil pencapaian akademik seorang siswa selama periode tertentu, yang kemudian didokumentasikan secara resmi dalam buku laporan hasil belajar atau rapor sekolah (Waritsman, 2020).
- 3) Menurut Nitko dan Brookhart, prestasi belajar adalah hasil dari perkembangan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran (Waritsman, 2020).
- 4) Menurut Winkel, prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang ditunjukkan melalui hasil belajar sesuai dengan kemampuan yang telah dicapainya (Habsyi, 2020).
- 5) Menurut Ahmadi dan Supriyono, Prestasi belajar adalah hasil interaksi berbagai faktor yang memengaruhi, baik dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitar (faktor eksternal) (Habsyi, 2020).

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Prestasi ini menunjukkan kemampuan siswa dalam bidang akademik. Setiap pencapaian siswa akan dicatat dalam buku laporan yang disebut rapor. Rapor biasanya dibagikan pada akhir setiap semester untuk menggambarkan prestasi dan kemajuan belajar siswa.

b. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Berdasarkan pemikiran Bloom yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, capaian pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam tiga

ranah, yakni ranah kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, ranah afektif yang mencakup sikap, serta ranah psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan.

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif terbagi dalam enam level pembelajaran, yaitu: (a) Pengetahuan (*Knowledge*), pada level ini siswa dituntut mampu mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, termasuk fakta dan cara menyelesaikan masalah. (b) Pemahaman (*Comprehension*), adalah level dimana siswa mampu menjelaskan ulang informasi yang telah didengar dengan menggunakan kata-kata sendiri. (c) Penerapan (*Application*), siswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam situasi baru dan menyelesaikan masalah sehari-hari. (d) Analisis (*Analysis*), di mana siswa dapat memecah informasi menjadi komponen-komponen kecil, mengidentifikasi hubungan antar gagasan, dan membandingkannya dengan prinsip yang telah dipelajari. (e) Sintesis (*Synthesis*), kemampuan menghubungkan dan mengintegrasikan berbagai elemen pengetahuan untuk menciptakan pola baru yang menyeluruh. (f) Evaluasi (*Evaluation*) sebagai level tertinggi, menuntut siswa untuk membuat penilaian dan mengambil keputusan tentang suatu gagasan atau metode berdasarkan kriteria tertentu, yang lebih menekankan pada penilaian umum dibandingkan penilaian evaluatif (Syafi'i et al., 2018).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif adalah kemampuan berpikir yang terdiri dari 6 tingkatan bertahap, mulai dari yang paling dasar hingga paling kompleks. Dimulai dari kemampuan mengingat informasi (pengetahuan), memahami dan menjelaskan dengan kata sendiri (pemahaman), menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah (penerapan), menguraikan informasi menjadi bagian-bagian

detail (analisis), menggabungkan berbagai informasi menjadi sesuatu yang baru (sintesis), dan yang terakhir kemampuan menilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu (evaluasi).

2) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah capaian pembelajaran yang berkaitan dengan semua hal yang membentuk karakter dan perasaan seseorang. Aspek afektif terdiri dari beberapa kemampuan, yaitu: (a) Kemampuan menerima (*receiving*) adalah tingkatan dasar dalam pembelajaran di mana siswa diharapkan bisa peka atau tanggap terhadap hal-hal baru di sekitarnya. Proses ini dimulai ketika siswa mulai sadar dan mau membuka diri untuk memperhatikan sesuatu yang baru. Misalnya, ketika guru menjelaskan materi baru, siswa mau mendengarkan dan memperhatikan dengan baik. (b) Kemampuan menanggapi/menjawab (*responding*) merupakan tingkatan kemampuan yang mengharuskan siswa tidak hanya memiliki kepekaan terhadap suatu fenomena, tetapi juga mampu memberikan respons secara aktif. Hal ini terutama menekankan pada kesediaan siswa untuk memberikan tanggapan atas kemauan sendiri, seperti melakukan kegiatan membaca tanpa harus diperintah terlebih dahulu. (c) Menilai (*valuing*) adalah kemampuan yang mengharuskan siswa dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek, kejadian, atau perilaku tertentu secara tetap dan tidak berubah-ubah. Dalam hal ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi sesuatu dengan konsisten berdasarkan kriteria yang telah dipelajari. (d) Organisasi (*organization*) merupakan tingkat kecakapan yang mengharuskan siswa untuk dapat memadukan berbagai nilai yang berbeda-beda, menyelesaikan permasalahan, serta membentuk sebuah sistem nilai yang terstruktur. (e) Karakteristik kehidupan (*Characterization*) adalah tahap di mana seseorang telah menjadikan nilai-nilai tertentu sebagai

pedoman dalam menjalani kehidupannya. Pada tahap ini, seseorang akan secara konsisten mempertahankan nilai-nilai yang telah diyakininya tersebut karena sudah menjadi bagian dari kepribadian dan cara pandangnya terhadap kehidupan (Masrukhin, 2015).

3) Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik adalah kemampuan siswa yang berhubungan dengan gerakan tubuh atau bagian tubuh tertentu. Kemampuan ini mencakup gerakan sederhana hingga gerakan yang lebih kompleks. Perubahan pola gerakan biasanya membutuhkan waktu setidaknya 30 menit (Masrukhin, 2015).

Menurut Ahmad syafi'i, dkk. Psikomotorik adalah kemampuan yang berkaitan dengan gerakan fisik yang melibatkan otot dan saraf. Contohnya meliputi kegiatan seperti berlari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar atau memasang peralatan, dan lain-lain (Syafi'i et al., 2018).

Berdasarkan taksonomi Bloom diatas, kemampuan peserta didik dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu tingkat rendah dan tingkat tinggi. Kemampuan tingkat rendah meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan, sedangkan kemampuan tingkat tinggi mencakup analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas. Aktivitas seperti menghafal masuk ke dalam kemampuan tingkat rendah, sedangkan berpikir kritis dan kreatif termasuk kemampuan untuk membuat generalisasi dengan cara menggabungkan, mengubah, atau mengembangkan kembali ide-ide yang ada. Sementara itu, berpikir kritis adalah kemampuan untuk memberikan alasan logis dan menilai sesuatu secara rasional. Rendahnya kemampuan berpikir peserta didik sering kali disebabkan oleh kebiasaan guru yang lebih menekankan pada aktivitas menghafal, serta sistem evaluasi yang hanya menggunakan tes tulis sederhana seperti kertas dan pensil,

sehingga kurang memberi ruang untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

1) Faktor Internal

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan dan fungsi pancaindera. Kesehatan yang baik sangat memengaruhi kemampuan seseorang untuk belajar. Jika kondisi kesehatan terganggu, proses belajar juga akan terhambat. Oleh karena itu, menjaga kesehatan tubuh sangat penting agar belajar bisa berjalan dengan optimal. Tubuh yang sehat dapat ditandai dengan kehadiran siswa di sekolah, pola makan yang seimbang, tidur yang cukup, dan olahraga yang rutin (Wulandari, 2023).

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yaitu faktor yang bersifat psikis. Faktor psikologis bisa muncul karena pengalaman buruk yang pernah dialami dan seseorang tidak bisa menangani masalah dengan baik (Akrim et al., 2021). Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya:

- **Intelegensi (kecerdasan)** adalah kemampuan seseorang untuk belajar dan beradaptasi dengan situasi yang sedang dihadapinya (Wardani & Khikmah, 2021). Kemampuan intelegensi yang baik membantu peserta didik meraih prestasi belajar tinggi. Sebaliknya, siswa dengan intelegensi rendah biasanya kesulitan memahami pelajaran, yang akhirnya berdampak pada prestasi belajar mereka. Intelegensi dianggap memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang (Puspitasari, 2020).
- **Minat**, menurut ahli psikologi, minat adalah kecenderungan seseorang untuk terus memperhatikan

dan mengingat sesuatu secara berulang-ulang (Wardani & Khikmah, 2021). Minat adalah rasa ketertarikan dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan semangat dan keinginan yang besar. Jika dikaitkan dengan mata pelajaran, maka peserta didik akan bersungguh-sungguh mempelajarinya, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, jika peserta didik tidak memiliki minat terhadap suatu pelajaran, ia cenderung tidak akan serius mempelajarinya, yang mengakibatkan prestasi belajar yang buruk (Puspitasari, 2020).

- **Motivasi** adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan. Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, seseorang tidak akan terdorong untuk melaksanakan kegiatan belajar (Sinta & Fanreza, 2024). Siswa akan belajar lebih efektif jika berusaha semaksimal mungkin, yaitu dengan memotivasi dirinya sendiri. Motivasi belajar bisa berasal dari dalam diri (*intrinsik*), seperti rajin membaca atau memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu motivasi juga bisa dipengaruhi oleh faktor luar (*ekstrinsik*) yang dapat membangkitkan, meningkatkan, dan mempertahankan motivasi itu sendiri (Wardani & Khikmah, 2021).

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkup sosial terkecil dalam masyarakat tempat seorang anak lahir dan bertumbuh. Slameto menjelaskan bahwa lingkungan keluarga adalah

wadah pendidikan pertama dan yang paling utama (Wardani & Khikmah, 2021).

Faktor lingkungan keluarga terdiri dari hubungan sosial keluarga, ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, perhatian orang tua serta hubungan yang harmonis antar keluarga (Jannah, 2022).

b) Lingkungan sekolah

Tiga hal penting yang mendukung pembelajaran dari lingkungan sekolah yaitu fasilitas sekolah, kecakapan guru dalam mengajar, serta materi yang diajarkan (Jannah, 2022). Sekolah perlu memiliki fasilitas yang lengkap seperti ruang kelas yang nyaman dengan ventilasi dan pencahayaan yang baik, tersedianya penyejuk ruangan seperti AC atau kipas angin, tersedianya alat bantu mengajar seperti papan tulis, spidol, proyektor atau LCD serta fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan dan laboratorium yang lengkap. Semua fasilitas yang lengkap ini akan membantu siswa untuk belajar dengan lebih baik dan mendapatkan prestasi yang lebih tinggi (Puspitasari, 2020).

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa hidup dan berinteraksi dengan masyarakat tersebut. Media massa seperti televisi, internet dan media sosial bisa memberikan dampak yang baik, tetapi juga bisa memberikan dampak yang buruk jika tanpa pengawasan dan bimbingan yang tepat dalam penggunaannya. Teman bergaul juga sangat cepat mempengaruhi kepribadian siswa, teman yang baik akan membawa pengaruh yang positif terhadap siswa, sedangkan teman yang kurang baik dapat membawa pengaruh yang negatif. Selain itu, kebiasaan dan budaya masyarakat yang menjadi tempat tinggal siswa juga akan

mempengaruhi cara belajar siswa (Wardani & Khikmah, 2021).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari faktor internal yaitu faktor fisik dan mental siswa serta faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat. Kedua faktor ini saling berkaitan dan sama-sama penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar akan optimal jika faktor internal dan eksternal sama-sama mendukung proses pembelajaran siswa.

d. Penilaian Belajar

Hasil belajar dan penilaian belajar memiliki kaitan yang erat. Penilaian digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Proses penilaian ini dilakukan melalui evaluasi, yaitu kegiatan sistematis dan berkelanjutan untuk menilai kualitas pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu. Tujuannya adalah untuk mengambil keputusan terkait proses pembelajaran.

Dalam evaluasi pembelajaran, terdapat dua jenis tes hasil belajar:

- 1) Tes formatif dilaksanakan sebelum atau selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya membantu pendidik merencanakan pembelajaran dan membantu peserta didik mengetahui aspek yang perlu diperbaiki. Tes ini juga dikenal sebagai pra-tes. Manfaatnya adalah untuk mengetahui pemahaman awal mahasiswa dan mengidentifikasi kelemahan pembelajaran setelah selesai.
- 2) Tes sumatif dilakukan pada akhir seluruh kegiatan pembelajaran. Tujuannya mengukur pencapaian pendidik dan peserta didik selama satu triwulan atau semester (Setiawan & Lubis, 2016).

3. Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang termasuk dalam kelompok bahasa Semit Selatan, yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di semenanjung Arab, di bagian barat daya Benua Asia. Setelah berkembang selama beradab-adab, bahasa Arab sekarang menjadi bahasa resmi di berbagai negara, seperti Aljazair, Irak, Lebanon, Libya, Maroko, Mesir, Arab Saudi, Sudan, Suriah, Tunisia, Yordania, dan negara-negara lainnya di Semenanjung Arab (Pane, 2018).

Bahasa Arab merupakan bahasa resmi yang digunakan di 25 negara dan menjadi bahasa ibadah umat Islam karena digunakan dalam Al-Qur'an. Dalam penggunaannya sehari-hari, bahasa Arab memiliki beragam dialek yang tersebar di berbagai wilayah, bahkan beberapa dialek tersebut sulit dipahami antara satu sama lain. Menurut klasifikasi ISO 639-3, bahasa Arab modern termasuk dalam kategori makrobahasa yang terdiri dari 27 sub-bahasa.

Bahasa Arab Baku, yang juga dikenal sebagai Bahasa Arab Sastra, diajarkan di berbagai institusi pendidikan dan digunakan dalam lingkungan kerja, pemerintahan, serta media massa. Bahasa ini berkembang dari Bahasa Arab Klasik, yang merupakan satu-satunya bahasa dari rumpun bahasa Arab Utara Kuna yang masih bertahan hingga saat ini. Bukti penggunaan Bahasa Arab Klasik dapat ditemukan dalam prasasti Arab pra-Islam yang berasal dari abad ke-4. Sejak sekitar abad ke-6, Bahasa Arab Klasik telah menjadi bahasa kesusastraan dan bahasa ibadah dalam agama Islam. Dalam penulisannya, abjad Arab ditulis dari arah kanan ke kiri (Iswanto, 2017).

Pengertian bahasa Arab menurut para ahli nahwu adalah sebagai berikut:

1) Menurut al-Syaikh Musthafa al-Ghulayainiy:

اللغة العربية هي الكلمة التي يعبر بها العرب عن أعراضهم

Artinya:

Bahasa Arab ialah kalimat yang diungkapkan oleh orang Arab untuk menyatakan maksud mereka.

2) Menurut Ismail HS. Idris:

اللغة العربية هي اللغة التي اختارها الله ليخاطب بها عباده فأُنزل بها خاتمة شرائعه
عن أشرف رسله محمد صلى الله عليه وسلم

Artinya:

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipilih oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hamba-Nya, dan melalui bahasa tersebut, Dia menurunkan sebagai penutup syari'at-syari'at-Nya melalui utusan-Nya yang mulia Muhammad shalallahu alaihi wa sallam, yaitu Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi.

3) Menurut Abd. Rauf Shadry:

اللغة العربية هي لغة أمة اختارها الله ليخاطب بها عباده محمد صلى الله عليه وسلم
الذي يؤيد بها القرآن والأحاديث النبوية التي وصلت إلينا وانتشرت بقاع الأرض
بواسطة الدين والعلوم والثقافة والسياسية والإقتصادية

Artinya:

Bahasa Arab Merupakan bahasa umat manusia yang dipilih Allah untuk berkomunikasi dengan hamba-Nya, yaitu Nabi Muhammad shalallahu alaihi wa sallam. Yang diabadikan dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang sampai kepada kita dan tersebar luas ke seluruh dunia seiring dengan perkembangan agama Islam, ilmu pengetahuan, budaya, politik, dan ekonomi (Salim, 2015).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang terus mengalami perkembangan. Bahasa Arab memiliki cakupan yang luas dan beragam dalam penggunaannya. Bahasa ini sangat kaya dari segi makna, karena makna merupakan bagian dari pemikiran manusia yang saling terhubung, meskipun setiap bangsa mengungkapkannya dengan cara yang berbeda-beda. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa

Arab adalah usaha siswa untuk mencapai tujuan belajar dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam membaca, mendengar, berbicara, dan menulis bahasa Arab. Komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, evaluasi, serta peran siswa dan guru.

b. Karakteristik Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki keistimewaan yang tidak ditemukan dalam bahasa lainnya, diantaranya:

- 1) Bahasa Arab memiliki 28 huruf dengan tempat pengucapan (makhraj) yang khas.
- 2) Bahasa Arab mengenal sistem i'rab, yaitu perubahan akhir kata sesuai posisinya dalam kalimat, baik pada kata benda (isim) maupun kata kerja (fi'il).
- 3) Bahasa Arab memiliki ilmu tentang pola syair ('arudl) yang memungkinkan perkembangan syair secara sempurna.
- 4) Bahasa Arab terbagi menjadi dua ragam: bahasa sehari-hari ('ammiyah) untuk percakapan informal dan bahasa standar (fush-ha) untuk karya sastra, pembelajaran, dan dokumen resmi.
- 5) Bahasa Arab memiliki huruf "dhod" yang tidak ada dalam bahasa lain.
- 6) Kata kerja dalam bahasa Arab selalu berubah sesuai dengan subjek kalimatnya.
- 7) Bahasa Arab tidak memiliki kata dengan harakat yang sulit dibaca seperti "fi-u-la".
- 8) Dalam bahasa Arab tidak ada kata yang mempertemukan dua huruf mati secara langsung.
- 9) Kata-kata dalam bahasa Arab jarang terdiri dari dua huruf, umumnya terdiri dari tiga huruf dengan kemungkinan penambahan hingga empat huruf.
- 10) Bahasa Arab tidak memiliki empat huruf berharakat yang berurutan, selain itu juga memiliki kekhasan dalam struktur mendalam seperti metafora, fonologi, dan kamus.

11) Bahasa Arab bersifat fleksibel karena menganut sistem analogi (qiyas), kaya akan bentukan kata (isytiqaq), dan memiliki perbendaharaan kata (mufradat) yang beragam (Rosyidi & Ni'mah, 2019).

Dari beberapa karakteristik bahasa Arab tersebut juga dapat menjadi tantangan bagi para pembelajarnya. Hal ini disebabkan oleh tingkat kerumitan bahasa tersebut, yang dapat menimbulkan berbagai kesulitan dalam proses belajar dan pengajarannya.

c. Urgensi Pelajaran Bahasa Arab

1) Bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an, ayat Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an diulang sebanyak 11 kali, yaitu dalam (QS. al-Zukhruf: 3, Yusuf: 2, Fussilat: 3 & 44, asy-Syura: 7, al-Ahqaf: 12, al-Ra'd: 37, al-Nahl: 103, Taha: 113, al-Syu'ara: 192-195 dan az-Zumar: 27-28), di antara bunyi Firman Allah tersebut adalah:

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا وَعَرَبِيًّا وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ

Artinya: “Demikianlah Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) sebagai penentu hukum yang berbahasa Arab. Sungguh, jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, niscaya engkau sekali-kali tidak mempunyai pelindung dan tidak (pula) pemelihara dari (siksa) Allah.” (Q.S. ar-Ra'd : 37)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki beberapa ciri utama, yaitu berisi peraturan yang benar untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, diturunkan dalam bahasa Arab yang memiliki keistimewaan khusus. Bahasa Arab dipilih karena kaya kosakata, memiliki sistem morfologi yang baik, dan telah berkembang sebelum Islam. Al-Qur'an menjadi pemelihara bahasa Arab agar tidak punah. Terjemahan Al-Qur'an tidak dianggap sebagai kitab suci

karena Al-Qur'an sendiri merupakan mukjizat dalam bahasa Arab. Membaca Al-Qur'an bernilai ibadah dan hanya boleh disentuh dalam keadaan suci. Allah memperingatkan Nabi Muhammad dan umat Islam untuk tidak mengikuti keinginan orang-orang yang mengingkari Al-Qur'an, karena akan mendapat siksa tanpa ada yang dapat melindungi dari-Nya

- 2) Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki peran penting dalam perkembangan peradaban dunia. Selama delapan abad, bahasa Arab menjadi bahasa utama yang digunakan dalam berbagai bidang di tingkat internasional, termasuk bidang ilmu pengetahuan, politik, dan ekonomi. Pengaruh bahasa Arab yang sangat luas ini menyebabkan banyak bahasa di dunia, termasuk bahasa Indonesia, mengadopsi kata-kata yang berasal dari bahasa Arab. Beberapa contoh kata dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab antara lain: akal, ajaib, alkohol, aljabar, asykar (tentara), atlas, bakhil, falak (astronomi), kertas, ilmiah, kimia, mayit, nisbi (relatif), wakil, dan zalim (Pane, 2018).
- 3) Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam ibadah salat. Setiap muslim diwajibkan untuk melaksanakan salat dengan menggunakan bacaan dalam bahasa Arab. Karena adanya kaitan erat antara bahasa Arab dengan pelaksanaan rukun Islam ini, maka mempelajari bahasa Arab menjadi suatu kewajiban bagi setiap muslim.
- 4) Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam hadits. Oleh karena itu, setiap muslim yang ingin membaca dan memahami hadits-hadits dari Rasulullah shalallahu alaihi wa sallam dengan baik perlu menguasai bahasa Arab secara mendalam.
- 5) Penggunaan bahasa Arab semakin meluas. Pada tahun 1984, setidaknya 22 negara Arab telah menetapkan bahasa Arab sebagai bahasa utama mereka. Bahasa Arab juga ditetapkan

sebagai bahasa kedua di berbagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar seperenam dari negara-negara di dunia menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama. Selain itu, sebagian besar negara dengan penduduk Muslim memiliki keinginan kuat untuk mempelajari bahasa Arab, terutama untuk keperluan keagamaan (Jannah, 2022).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang pentingnya bahasa Arab, dapat dipahami bahwa bahasa ini memiliki peran yang sangat penting dalam agama Islam dan hubungan internasional. Bahasa Arab dipandang mampu menjadi penghubung dalam meningkatkan hubungan ekonomi dan politik di tingkat global. Mengingat pentingnya bahasa Arab tersebut, perlu ada upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari dan menguasainya. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya bermanfaat untuk keperluan akademis, tetapi juga berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

Meskipun demikian, masih banyak siswa yang kurang berminat dan tidak antusias dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi dari dalam diri sendiri dan pengaruh lingkungan yang kurang mendukung. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat serta semangat siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Guru juga perlu membimbing siswa secara berkelanjutan hingga mereka dapat menguasai bahasa Arab dengan baik.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Ahmad Romadhon dan Chory Churotul Aeni yang berjudul Hubungan Kecerdasan Linguistik Dengan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa MTs Al Amar Legok Tangerang. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa dari perhitungan dalam pengujian hipotesis, korelasi antara kecerdasan linguistik dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab memiliki nilai $r = 0,761$ yang bertanda positif. Dan korelasi antara kedua variabel berada pada nilai yang tinggi yaitu antara 0,60 dan 0,80. Selanjutnya uji signifikan untuk tingkat kesalahan 5% $t_{hitung} = 8,92$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67155$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulannya, koefisien korelasi antara kecerdasan linguistik dan penguasaan kosa kata bahasa Arab adalah 0,761 yang signifikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel Y penelitian dan tempat penelitian dilakukan (Romadhon & Churotul Aeni, 2023).

2. Penelitian Titin Siti Patimah, dkk., yang berjudul Pengaruh Inteligensi Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Cirebon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) inteligensi linguistik siswa kelas XI MAN Kota Cirebon dengan persentase 69% tergolong tinggi; (2) hasil belajar siswa dengan mean 61,43 tergolong sedang; (3) tidak ada pengaruh yang signifikan antara inteligensi linguistik dengan hasil belajar, dan pengaruhnya hanya sebesar 0,5% ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,687 > 0,05$, korelasi dalam penelitian ini tergolong sangat rendah. Ada 99,5% faktor lain yang berpengaruh diantaranya bakat, motivasi, metode pembelajaran, guru, dan sebagainya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang digunakan (Patimah et al., 2021).
3. Penelitian Nur Azizah dan Muhibb Abdul Wahab yang berjudul Implementasi Teori Verbal Linguistic Intelligence Dan Interpersonal Intelligence Dalam Pembelajaran *Mahârat Al-Kalâm* Dan *Mahârat Al-Qirâ'ah*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Mahârat Al-Kalâm* Dan *Mahârat Al-Qirâ'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 dan MAN 4 Tanah Datar Sumatera Barat terbukti efektif dilandasi teori verbal linguistic intelligence dan interpersonal intelligence.

Pengembangan teori tersebut membuat hasil tes pembelajaran bahasa Arab siswa berada dalam kategori tinggi. Hal demikian dibuktikan dengan hasil kuesioner siswa MAN 2 dan MAN 4 Tanah Datar Sumatera Barat menunjukkan bahwa kemampuan *Mahârat Al-Kalâm* Dan *Mahârat Al-Qirâ'ah* siswa mayoritas berada dalam kategori tinggi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada konteks penelitian yang dilakukan, yaitu membahas tentang kecerdasan linguistik dan bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini terdapat pada jenis dan metode penelitian yang digunakan (Azizah & Abdul Wahab, 2022).

4. Penelitian Raudatul Jannah yang berjudul Pengaruh Intelegensi Linguistik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Tempuling. Hasil penelitian ini diperoleh data dengan pengaruh intelegensi linguistik terhadap prestasi belajar siswa, dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu dengan angka F_{hitung} 4,47 dan F_{tabel} 3,98 yang berarti terdapat pengaruh intelegensi linguistik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Tempuling. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada konteks penelitian yang dilakukan, yaitu membahas tentang kecerdasan linguistik dan bahasa Arab serta jenis penelitian yang digunakan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada teknik pengumpulan data yang digunakan (Jannah, 2022).
5. Penelitian Nurul Atika yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh kecerdasan linguistik secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero dengan persentase pengaruh sebesar 8,1% dan berpengaruh secara positif. Penelitian ini juga menunjukkan siswa kelas VII MTs DDI Lero memiliki kecerdasan linguistik yang masih tergolong rendah, serta memiliki hasil belajar bahasa Arab yang tergolong sedang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Perbedaan penelitian ini terdapat pada teknik penentuan sampel yang digunakan dan lokasi penelitian dilakukan (Atika, 2023).

Gambaran ringkas kajian penelitian terdahulu, peneliti sajikan dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Romadhon dan Chory Churotul Aeni (2023)	Hubungan Kecerdasan Linguistik Dengan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa MTs Al Amar Legok Tangerang	Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistic dengan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa MTs Al Amar Legok Tangerang	Jenis penelitian	Variabel Y dan tempat penelitian
2	Titin Siti Patimah, Wawan Arwani dan Masri'ah (2021)	Pengaruh Intelligensi Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Cirebon	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara intelligensi linguistik dengan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kota Cirebon	Jenis penelitian	Metode penelitian
3	Nur Azizah dan	Implementasi Teori Verbal Linguistic	Temuan penelitian ini menunjukkan	Konteks penelitian	jenis dan metode penelitian

	Muhbib Abdul Wahab (2022)	Intelligence Dan Interpersonal Intelligence Dalam Pembelajaran <i>Mahârat Al-Kalâm</i> Dan <i>Mahârat Al-Qirâ'ah</i>	bahwa pembelajaran <i>Mahârat Al-Kalâm</i> Dan <i>Mahârat Al-Qirâ'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 dan MAN 4 Tanah Datar Sumatera Barat terbukti efektif dilandasi teori verbal linguistic intelligence dan interpersonal intelligence.		
4	Raudatul Jannah (2022)	Pengaruh Intelegensi Linguistik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mts Nurul Hidayah Kecamatan Tempuling	Terdapat pengaruh intelegensi linguistik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Tempuling	Konteks dan jenis penelitian	Teknik pengumpulan data

5	Nurul Atika (2023)	Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang	Adanya pengaruh kecerdasan linguistik secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero	Jenis penelitian dan teknik pengumpulan data	Teknik penentuan sampel
---	--------------------	--	---	--	-------------------------

C. Kerangka Pemikiran

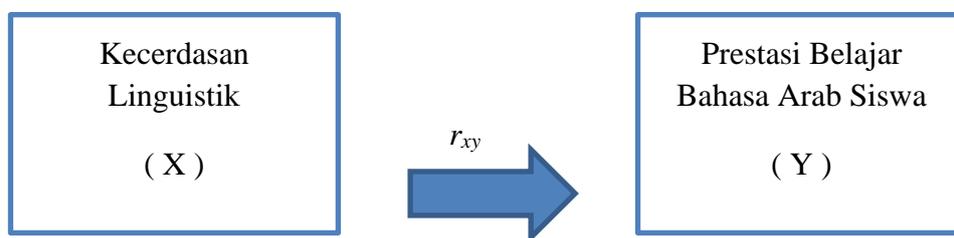
Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan untuk menggunakan bahasa secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Siswa dengan kecerdasan linguistik yang baik umumnya memiliki kemampuan yang menonjol dalam memahami struktur, makna, dan penggunaan bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kecerdasan linguistik berperan penting karena bahasa Arab memiliki kompleksitas dalam tata bahasa, kosakata, dan sistem penulisannya. Siswa dengan kecerdasan linguistik tinggi diharapkan dapat lebih mudah menguasai aspek-aspek bahasa Arab seperti nahwu, sharaf, mufradat, dan maharah lughawiyah.

Prestasi belajar bahasa Arab merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Prestasi ini diukur melalui penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini akan mengkaji hubungan antara tingkat kecerdasan linguistik siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab

mereka di MA Darul Hikmah Sirandorung. Adapun gambaran mengenai kerangka pemikiran tersebut sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

r_{xy} : Korelasi/Hubungan x terhadap y

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dari penjelasan di atas dapat di ajukan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar Bahasa Arab siswa MA Darul Hikmah Sirandorung.

Ho: Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar Bahasa Arab siswa MA Darul Hikmah Sirandorung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar pada pemikiran positivisme. Pendekatan ini diterapkan dalam studi terhadap kelompok populasi atau sampel yang spesifik. Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan alat ukur penelitian, kemudian data tersebut dianalisis secara statistik dan matematis. Tujuan akhir dari penelitian kuantitatif adalah untuk melakukan pengujian terhadap dugaan atau hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2020).

Metode deskriptif korelasional adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan serta pengaruh di antara beberapa variabel (Muhson, 2006).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Darul Hikmah Sirandorong yang beralamat di Jl. Barus–Manduamas, Simpang III Laebingke, kecamatan Sirandorong, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Peneliti memilih tempat ini dengan berbagai macam pertimbangan, yang pertama peneliti ingin mengetahui bagaimana korelasi antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa. Apakah keduanya memiliki pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, pertimbangan yang lain yaitu dikarenakan peneliti sudah pernah melaksanakan program PKP (Pengembangan Kemampuan Profesi) di sekolah tersebut, sehingga peneliti menemukan masalah yang pada akhirnya dirumuskan menjadi judul penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dimulai dari penemuan masalah pada bulan Agustus 2024 sampai dengan peneliti menyelesaikan penulisan skripsi pada bulan April 2025. Adapun rancangan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan								
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penemuan Masalah									
2	Pengajuan Judul									
3	Penyusunan Proposal									
4	Bimbingan Proposal									
5	Seminar Proposal									
6	Pengumpulan Data									
7	Analisis Data									
8	Penyusunan Skripsi									
9	Sidang Meja Hijau									

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok yang mencakup berbagai objek atau subjek penelitian (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MA Darul Hikmah Sirandorong yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 142 orang.

Tabel 3.2 Populasi Siswa MA Darul Hikmah Sirandorong

Kelas	Populasi
X-IPA	27
X-Agama	21
XI-IPA	26
XI-Agama	24
XII-IPA	22
XII-Agama	22
Jumlah	142

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah individu yang dipilih dari sebuah populasi untuk dijadikan subjek penelitian, dimana individu-individu tersebut memiliki sifat dan ciri-ciri yang mewakili populasi tersebut (Atika, 2023). Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan *probability sampling* dengan teknik proporsional random sampling untuk mengumpulkan data. Teknik ini memungkinkan pengambilan sampel yang seimbang dari setiap kelompok dalam populasi yang diteliti, di mana jumlah populasi didasarkan pada total orang yang menjalani pemeriksaan. Dengan metode ini, semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang setara untuk terpilih sebagai responden penelitian (Azhari & Masitah, 2024).

Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden dengan ketentuan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Sampel
X-IPA	5
X-Agama	5
XI-IPA	5
XI-Agama	5
XII-IPA	5
XII-Agama	5
Jumlah	30

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat), berikut penjelasannya:

1. Variabel Independen (X) atau variabel bebas merupakan faktor yang dapat menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Dengan kata lain, variabel ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2020). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik, yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan segala unsur yang terdapat dalam bahasa, dilihat dari keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicaranya. Adapun kecerdasan linguistik yang dimaksud dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu menyimak dengan baik saat pembelajaran berlangsung, dapat menyimpulkan dan menjelaskan pelajaran yang telah didapatkan, serta memiliki kemampuan dan kemauan menghafal kosakata (*mufradat*) dan juga melafalkannya dengan fasih. Kemampuan menulis dan membaca teks bahasa Arab yang baik dan benar, mampu menyusun kalimat sederhana, dapat mengidentifikasi *isim, fi'il, dan harfun*. Kemampuan berbicara dilihat dengan kefasihan pelafalan *mufradat*, serta mampu melakukan *ta'aruf* atau memperkenalkan diri menggunakan bahasa Arab.

2. Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang menerima dampak atau pengaruh dari variabel bebas, sehingga nilainya bergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Arab siswa. Prestasi belajar bahasa Arab merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Prestasi ini diukur melalui penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk dijawab oleh para responden sebagai sumber informasi penelitian. Variabel yang ingin diukur dipecah menjadi indikator-indikator yang menjadi dasar dalam menyusun item-item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana jawaban telah disediakan dalam bentuk objektif yaitu dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Jika butir soal angket bersifat positif, maka alternatif jawaban yang diberikan adalah: sangat setuju (diberi skor 5), setuju (diberi skor 4), kurang setuju (diberi skor 3), tidak setuju (diberi skor 2), dan sangat tidak setuju (diberi skor 1). Sebaliknya, jika butir pertanyaan bersifat negatif maka alternatif jawaban yang diberikan adalah: sangat setuju (diberi skor 1), setuju (diberi skor 2), kurang setuju (diberi skor 3), tidak setuju (diberi skor 4), dan sangat tidak setuju (diberi skor 5). Angket tersebut akan digunakan untuk mengetahui kecerdasan linguistik siswa berdasarkan empat indikator kecerdasan linguistik, yakni mendengar, membaca, berbicara dan menulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengambilan data berupa catatan atau transkrip nilai bahasa Arab siswa pada akhir suatu semester atau satu tahun pembelajaran untuk melihat hasil belajar bahasa Arab pada siswa MA Darul Hikmah Sirandorung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur berbagai gejala, baik yang terjadi di alam maupun dalam masyarakat. Gejala-gejala yang diukur ini dapat dikategorikan sebagai variabel-variabel dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa angket dan nilai hasil belajar.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah rancangan atau kerangka dari daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan disebarakan kepada para siswa dalam bentuk angket.

a. Kisi-kisi Instrumen variabel Kecerdasan Linguistik (X)

Indikator kecerdasan linguistik yang akan dirumuskan menjadi angket penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan berbicara, indikatornya adalah mengajak/mempengaruhi orang lain, suka berbicara dan menyampaikan cerita lucu, mampu mengucapkan kata secara akurat untuk anak seusiannya.
- 2) Keterampilan mendengar, indikatornya dalam mendengar, menyimak secara efektif dapat menguraikan, menafsirkan, serta mudah dalam mengingat.

- 3) Kemampuan membaca, indikatornya mampu membaca dengan baik dan benar, serta senang membaca buku.
- 4) Kemampuan menulis, indikatornya kemampuan merangkai kata-kata berupa menulis cerita ataupun puisi, serta memiliki kemampuan menulis lebih baik dari anak-anak seusianya.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen variabel Kecerdasan Linguistik (X)

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal	
		Positif	Negatif		
Kecerdasan Linguistik (X)	Berbicara:				
	1. Mengajak/memengaruhi orang lain dan memberikan saran/ide.	1,2	14,15	12	
	2. Senang bercanda dan bercerita dengan teman.	3	16		
	3. Kemampuan membuat kesimpulan.	4	17		
	4. Kemampuan tampil dan berbicara dengan baik di depan kelas.	5	18		
	5. Dapat melafalkan/mengucapkan kosakata (mufradat) dengan baik.	27	26		
	Mendengar:				
	1. Mudah mengingat nama, tempat, tanggal, dan kosakata (mufradat).	6,8	19	7	
	2. Senang mendengar cerita.	7	20		
	3. Memperhatikan guru saat menjelaskan.	28	21		
	Membaca:				
	1. Mampu mengeja kalimat bahasa Arab dan mudah mempelajari kata-kata baru.	9,29	22	5	
	2. Suka membaca bacaan apa pun, seperti buku, majalah, koran, komik	10	23		
	Menulis:				
	1. Menulis kosakata dengan jelas.	11	24	6	
	2. Senang menulis cerita ataupun puisi.	12	25		
	3. Mampu menyusun kalimat dengan baik.	13,30			
	Total Soal				30

b. Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa (Y)

Indikator prestasi belajar bahasa Arab siswa MA Darul Hikmah dilihat pada nilai hasil sumatif yang merupakan salah satu tes hasil belajar.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa (Y)

Variabel prestasi Belajar Bahasa Arab (Y)	Nilai Hasil Sumatif
	Dokumen berupa data peserta didik dan transkrip nilai yang didapatkan pada nilai rapor mata pelajaran bahasa Arab pada tahun ajaran 2024/2025.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah metode untuk mengevaluasi ketepatan dan keakuratan suatu instrumen pengukuran dalam menjalankan tugasnya. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa instrumen yang dibuat mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur dengan tepat. Intinya, validitas menentukan apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam suatu penelitian dapat dianggap valid dan layak digunakan (Darma, 2021).

Agar instrumen penelitian angket yang telah dibuat dapat dikatakan valid, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product-moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah siswa

X = Skor Variabel (jawaban siswa)

Y = Skor total dari variabel untuk siswa ke-n

Selain itu, tingkat kevalidan butir angket juga dapat dihitung dengan bantuan *SPSS Statistik versi 30* dengan kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas angket kecerdasan linguistik dapat dilihat pada lampiran dengan rincian yang disajikan dalam tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Linguistik

No. Butir	R Hitung	R Tabel	N	Keterangan
1	0,402	0,361	30	Valid
2	0,208	0,361	30	Tidak Valid
3	0,418	0,361	30	Valid
4	0,671	0,361	30	Valid
5	0,517	0,361	30	Valid
6	0,418	0,361	30	Valid
7	0,543	0,361	30	Valid
8	0,076	0,361	30	Tidak Valid
9	0,528	0,361	30	Valid
10	0,525	0,361	30	Valid
11	0,567	0,361	30	Valid
12	0,225	0,361	30	Tidak Valid
13	0,383	0,361	30	Valid
14	0,376	0,361	30	Valid
15	0,603	0,361	30	Valid
16	0,404	0,361	30	Valid
17	0,564	0,361	30	Valid
18	0,497	0,361	30	Valid

19	0,610	0,361	30	Valid
20	0,398	0,361	30	Valid
21	0,541	0,361	30	Valid
22	0,598	0,361	30	Valid
23	0,462	0,361	30	Valid
24	0,407	0,361	30	Valid
25	0,533	0,361	30	Valid
26	0,478	0,361	30	Valid
27	0,379	0,361	30	Valid
28	0,568	0,361	30	Valid
29	0,606	0,361	30	Valid
30	0,407	0,361	30	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

Hasil uji validitas angket kecerdasan linguistik sebagaimana terlihat pada tabel 3.6 menunjukkan dari 30 item pernyataan ada 3 butir angket yang memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu angket nomor 2 dengan nilai r_{hitung} 0,208, angket nomor 8 dengan nilai r_{hitung} 0,076, dan angket nomor 12 dengan nilai r_{hitung} 0,225, ketiga angket tersebut dinyatakan gugur dan tidak valid. Total pernyataan angket yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dan layak melanjutkan pengujian reliabilitas adalah sebanyak 27 item pernyataan. Kemudian 3 item sisanya dinyatakan tidak valid yang berarti tidak dapat dilanjutkan dalam pengujian selanjutnya. Berikut angket kecerdasan linguistik:

Tabel 3.7 Hasil Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Linguistik

Indikator	Item Valid	Item Gugur
Berbicara:		
1. Mengajak/memengaruhi orang lain dan memberikan saran/ide.	1, 2, 14, 15	2
2. Senang bercanda dan bercerita dengan teman.	3, 16	
3. Kemampuan membuat kesimpulan.	4, 17	
4. Kemampuan tampil dan berbicara dengan baik di depan kelas.	5, 18	
5. Dapat melafalkan/mengucapkan kosakata (mufradat) dengan baik.	26, 27	
Mendengar:		
1. Mudah mengingat nama, tempat, tanggal, dan kosakata (mufradat).	6,8, 19	8
2. Senang mendengar cerita.	7, 20	
3. Memperhatikan guru saat menjelaskan.	21, 28	
Membaca:		
1. Mampu mengeja kalimat bahasa Arab dan mudah mempelajari kata-kata baru.	9, 22, 29	
2. Suka membaca bacaan apa pun, seperti buku, majalah, koran, komik	10, 23	
Menulis:		
1. Menulis kosakata dengan jelas.	11, 24	
2. Senang menulis cerita ataupun puisi.	12, 25	12
3. Mampu menyusun kalimat dengan baik.	13,30	

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabel suatu instrumen sebagai alat ukur dalam pengumpulan data. Pada hasil uji reliabilitas, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha lebih besar dari ($>$) 0,6. Selanjutnya, instrumen dikatakan tidak reliabel apabila nilai koefisien alpha kurang dari ($<$) 0,6. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha dengan bantuan *IBM SPSS 30*. Adapun rumus *Cronbach's alpha* yang digunakan dalam mengukur koefisien reliabilitas, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir
 σt^2 = varian total

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Linguistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	27

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

Pada tabel 3.7 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,883 yang diartikan bahwa nilai tersebut melebihi 0,6 ($0,883 > 0,60$). Ini berarti bahwa 27 pernyataan dalam kuesioner kecerdasan linguistik dapat dianggap reliabel dan layak digunakan untuk penelitian ini.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau menguraikan karakteristik data melalui pengamatan terhadap nilai modus, rata-rata, median, varian, dan standar deviasi. Penyajian hasil analisis ini dapat divisualisasikan dalam bentuk tabel atau histogram untuk mempermudah pemahaman. Untuk melakukan analisis statistik deskriptif, dapat dimanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 30 for windows sebagai alat bantu pengolahan data.

G. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas Data

Terdapat dua pengujian dalam uji normalitas data, yaitu uji statistik parametrik dan uji statistik nonparametrik. Uji statistik parametrik

dilakukan apabila pendistribusian data tersebut normal, sedangkan uji statistik nonparametrik dilakukan apabila pendistribusian data tidak normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Pengujian tersebut dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 30 for windows*. Adapun kriteria penilaian, apabila nilai signifikansi lebih besar dari ($>$) 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Selanjutnya data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi lebih kecil dari ($<$) 0,05.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel kecerdasan linguistik (X) dan prestasi belajar bahasa Arab (Y). Uji linearitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS statistic 30 for windows* melalui *Test of linearity*. Kriteria pengujiannya, yaitu variabel dikatakan linear apabila nilai *Sig. deviation from linearity* lebih besar dari ($>$) 0,05, sedangkan variabel dikatakan tidak linear apabila nilai *Sig. deviation from linearity* lebih kecil dari ($<$) 0,05.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi Pearson adalah metode statistik untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, Korelasi Pearson Product Moment (r) digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut, yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi (r). Hubungan antara variabel X (kecerdasan linguistik) dan variabel Y (prestasi belajar) dapat bersifat positif atau negatif. Dalam pengambilan keputusan, terdapat dua kriteria utama: 1) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dinyatakan ada hubungan antar variabel. 2) Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan antar variabel. Jika ditemukan nilai signifikansi tepat 0,05, penentuan ada tidaknya korelasi dapat dilakukan

dengan membandingkan nilai korelasi Pearson dan nilai r tabel dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Korelasi dinyatakan ada apabila nilai korelasi Pearson $>$ r tabel, 2) Korelasi dinyatakan tidak ada jika nilai korelasi Pearson $<$ r tabel (Azhari & Masitah, 2024). Untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel dapat dilihat pada pedoman Goodness-of-fit pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Pedoman Goodness-of-fit

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Tidak ada Korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi Lemah
0,41 – 0,60	Korelasi Sedang
0,61 – 0,80	Korelasi Kuat
0,81 – 1,00	Korelasi Sempurna

Setelah itu, guna mengetahui besaran pengaruh yang terdapat pada variabel kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y), maka dilakukan pengujian koefisien determinasi dengan bantuan *software SPSS for windows 30*. Koefisien determinasi tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai R-Squarednya, lalu dikalikan dengan 100%.

Berikut adalah rumus koefisien determinasi:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r² = koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Identitas Sekolah

MAS Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Sirandorung merupakan salah satu yayasan pendidikan yang bertempat di Jalan Barus-Manduamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. MAS Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Sirandorung diresmikan pada 23 Maret 1990 dengan status kepemilikan yayasan.

Adapun profil madrasah MAS Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Sirandorung yaitu:

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah (MAS) Darul Hikmah
NSM	: 131212010002
NPSM	: 10263682
Izin operasional	: Nomor: Kd.02.09/5-a/PP.00/689/2010
Jenjang Akreditasi	: “A”
Alamat Madrasah	: Jl.Barus–Manduamas, Simpang III Laebingke
Kecamatan	: Sirandorung
Kabupaten	: Tapanuli Tengah
Tahun Didirikan	: 1990M/1411H
NPWP	: 02.889.360.0-126.000
Nama Kepala Madrasah	: Siti Suharni Sihaloho, S.Pd
No. Telp	: 087868261011/081360003648
Nama Yayasan	: Prof. H.M.Dachnel Kamars, MA
Alamat Yayasan	: Jln. Kayu Manis IV No. 15 Jakarta Timur, 13130
No. Telp. Yayasan	: (021) 8583591
Jumlah Guru	: 32 Orang
Jumlah Siswa	: 142 Siswa

Kurikulum : Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka (Campuran)
 Waktu belajar : Pukul 07.30 s/d 12.30 WIB
 Kegiatan Ekstrakurikuler : Olahraga dan Kesenian, Les Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Pramuka, Muhadharah.

2. Visi Misi Sekolah

Visi

“Unggul, cerdas dan berakhlaq mulia”

Indikator:

- 1) Unggul dalam akademik
- 2) Unggul dalam keagamaan
- 3) Unggul dalam bidang pramuka
- 4) Unggul dalam kesenian
- 5) Unggul dalam bahasa
- 6) Unggul dalam olahraga

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan kurikulum Nasional dan Keagamaan.
- 2) Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan Intelektual, Emosional dan Spritual.
- 3) Menanamkan sikap disiplin dalam beribadah dan belajar.
- 4) Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi Ilmiah, Seni dan Olahraga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing (Inggris dan Arab).
- 6) Melengkapi sarana pembelajaran dan fasilitas yang representatif.

3. Kondisi Sekolah

a. Keadaan Guru dan Staff

Guru-guru dan karyawan di MAS Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Sirandorung sangat berkompeten dan berprestasi di bidang mata pelajaran yang diampunya, sangat sopan, berpakaian syar'i serta

ramah, serta tidak sungkan dalam memberikan arahan mengenai pendidikan saat ini. Guru-guru dan karyawan di MAS Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Sirandorung juga selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar menyelesaikan pendidikan sarjana tepat waktu dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berikut para guru dan karyawan yang ada di MAS Pondok Pesantren Darul Hikmah Sirandorung.

**Tabel 4.1 Guru dan karyawan MAS
Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Sirandorung**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Siti Suharni Sihaloho, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Pasjud Nasution	Guru Al-Qur'an Hadits
3	Dra. Laini Yusuf	Guru PKN
4	Wardani Sihaloho, M.Pd	Guru Aqidah Akhlak
5	Nurdalipah Hasugian, M.Pd	Guru Tilawah
6	Ima Sihotang, A.Md	TU
7	Ahmad Khudri Siambaton, S.Pd	Guru B. Inggris
8	Harini, S.Pd	Guru B. Indonesia
9	Nur Ajizah Tanjung, S.Pd.I	Guru SKI/Aqidah Akhlak
10	Siti Rahmayanti Tanjung, S.Pd	Guru B.Inggris
11	Emi Simanullang	Guru Fisika
12	Asmidar Simamora, S.Pd	Guru Matematika
13	Sofyan Ahmad Pasaribu, SH	Guru SKI/Ilmu Kalam
14	Fitri Tanjung, S.Pd.I	Guru Fiqih
15	Resmita Novianti Meha	Guru Fiqih
16	Miswati, S.Pd	Guru Biologi
17	Fauziah Tanjung, S.Pd	Guru Matematika
18	Ali Nasrul Lingga, S.Sos	Guru Tafsir
19	Nabil Suhendra	Guru B. Arab
20	Yerlin Nestiawan, S.Pd	Guru B.Arab/SKI
21	Rahmayanti Saragih	Guru IPS

22	Paisal Ahmadi Tanjung, S.Pd	Guru Mulok
23	Lely Heryani Tanjung, S.Pd	Guru Kimia
24	Nurhasana Siregar, S.E	Guru B. Arab
25	Sri Wahyuni Naibaho, S.Pd	Penjaga Perpus
26	Atika Rahmah Dalimunthe, S.Pd	Guru Fisika
27	Risna Situmorang	Guru B. Arab
28	Jumadi Tarihoran S.Pd.I	Guru B. Inggris
29	Misbatul Simanjuntak, S.Pd	Guru Biologi
30	Irma Novalina Gorat	Guru B. Indonesia
31	Sujianto, S.Sos	Guru Muhadharah
32	Indra Saputra Hutabarat, S.Pd	Guru Penjas

b. Keadaan Siswa

Para santri MAS Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Sirandorung merupakan santri yang sopan dan ramah, mereka selalu menerapkan praktik 3S (Salam, Senyum, Sapa) baik di dalam maupun di luar madrasah. Santri-santri MAS Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Sirandorung juga banyak mengikuti kejuaraan olimpiade dan perlombaan lainnya baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.

Tabel 4.2 Siswa MA Darul Hikmah

No.	Kelas	Jumlah
1	X IPA	27
2	X Agama	21
3	XI IPA	26
4	XI Agama	24
5	XII IPA	22
6	XII Agama	22
	Jumlah	142

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

1) Tabel Prasarana

Tabel 4.3 Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Keadaan/Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Luas m2
1	Ruang Kelas	6	3		2	1	
2	Rung Perpustakaan	1			1		
3	Ruang Labatorium	1			1		
4	Ruang Kepala	1			1		
5	Ruang Guru	1			1		
6	Tata Usaha	1			1		
7	Ruang BP/BK	1			1		
8	Ruang UKS	1			1		
9	Ruang OSIS	1			1		
10	Musholla / Mesjid	1			1		
11	Gudang	1				1	
12	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
13	Kamar Mandi Kepala	-	-	-	-	-	
14	Kamar Mandi Guru	1			1		
15	Kamar Mandi Siswa Putri	1			1		
16	Kamar Mandi Siswa Putra	1				1	
17	Halaman/Lapangan Olah Raga	2			2		

2) Tabel Sarana

Tabel 4.4 Sarana

No.	Jenis	Keadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telepon	✓		✓	
4	Jaringan WIFI	-		-	
5	Sarana Pembelajaran (Papan tulis, meja, kursi, spidol, penghapus)	✓		✓	

B. Hasil Penelitian**1. Tingkat Kecerdasan Linguistik Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tingkat kecerdasan linguistik siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung yang berjumlah 30 siswa didapatkan data sebagaimana tersaji dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

		Statistics	
		Kecerdasan Linguistik	Prestasi Belajar Bahasa Arab
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		93.67	82.00
Std. Error of Mean		2.224	.732
Median		95.00	83.00
Mode		89 ^a	80 ^a
Std. Deviation		12.181	4.009
Variance		148.368	16.069
Range		49	15
Minimum		64	75
Maximum		113	90
Sum		2810	2460

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

Dari data kecerdasan linguistik diperoleh skor total sebanyak 2.810 dengan rata-rata (mean) sebesar 93,67. Berdasarkan data tersebut juga diketahui skor median sebesar 95 dan skor modus sebesar 89. Skor 64 merupakan nilai minimum, skor 113 merupakan nilai maksimum, lalu standar deviasi sebesar 12.181 dan varian sebesar 148.368.

Selanjutnya, untuk mengetahui skor ideal kecerdasan linguistik dapat dilakukan dengan mengalikan skor tertinggi dari butir instrumennya, jumlah butir pernyataan instrumen, dan jumlah siswa yang telah menjawab instrument, maka diperoleh $5 \times 27 \times 30 = 4.050$ (5 adalah skor tertinggi tiap butir, 27 adalah jumlah butir instrumen, dan 30 adalah jumlah siswa) sehingga kecerdasan linguistik siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung adalah $2.810 : 4.050 = 0,694$ atau sebesar 69,4% dengan 2.180 merupakan skor total kecerdasan linguistik. Persentase 69,4% berada pada kategori rendah berdasarkan kriteria pada tabel 4.6. kesimpulan, kecerdasan linguistik siswa MA Darul Hikmah Sirandorung berada pada kategori rendah.

Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, Evaluasi Pendidikan

2. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung

Berdasarkan hasil analisis deskriptif prestasi belajar bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung yang berjumlah 30 siswa didapatkan data sebagaimana tersaji dalam tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif
Variabel Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y)**

		Statistics	
		Kecerdasan Linguistik	Prestasi Belajar Bahasa Arab
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		93.67	82.00
Std. Error of Mean		2.224	.732
Median		95.00	83.00
Mode		89 ^a	80 ^a
Std. Deviation		12.181	4.009
Variance		148.368	16.069
Range		49	15
Minimum		64	75
Maximum		113	90
Sum		2810	2460

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

Data pada tabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata (mean) prestasi belajar bahasa Arab adalah 82. Nilai tengah atau median dari data ini adalah 83, sementara nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 80. Standar deviasi data prestasi belajar bahasa Arab adalah 4.009 dengan varian sebesar 16.069. Rentang nilai prestasi belajar bahasa Arab adalah 15, dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 90 dan jumlah keseluruhan nilai dari 30 responden adalah 2.460.

Selanjutnya, untuk mengetahui skor ideal prestasi belajar dapat dilakukan dengan mengalikan nilai tertinggi siswa, jumlah butir hasil belajar, dan jumlah keseluruhan siswa, maka diperoleh $90 \times 1 \times 30 = 2.700$ (90 adalah nilai tertinggi siswa, 1 adalah jumlah butir hasil belajar, dan 30 adalah jumlah siswa) sehingga prestasi belajar bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung adalah $2.460 : 2.700 = 0,91$ atau sebesar 91% dengan 2.460 merupakan skor total kecerdasan linguistik. Persentase 91% berada pada kategori sangat tinggi berdasarkan kriteria pada tabel 4.6 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase. Kesimpulan, siswa di MA Darul Hikmah

Sirandorong memiliki prestasi belajar bahasa Arab yang tergolong sangat tinggi.

3. Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorong

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorong, maka peneliti melakukan uji korelasi pearson product moment yang hasilnya disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations			
		Kecerdasan	Prestasi
Kecerdasan	Pearson Correlation	1	-.592**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Prestasi	Pearson Correlation	-.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan ujikorelasi yang telah dilakukan pada kedua variabel penelitian yaitu kecerdasan linguistik dan prestasi belajar bahasa Arab, hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Hasil korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,592, mengindikasikan bahwa terdapat hubungan negatif dengan tingkat korelasi sedang antara kecerdasan linguistik dan prestasi belajar bahasa Arab sebagaimana terdapat pada tabel 3.6 Pedoman Godness of fit.

Korelasi negatif ini mengandung makna bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kecerdasan linguistik yang dimiliki oleh responden, maka semakin rendah prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai, dan sebaliknya

semakin rendah tingkat kecerdasan linguistik yang dimiliki oleh responden, maka semakin tinggi prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam variabel penelitian ini, seperti jenis prestasi yang diukur, lingkungan belajar, atau metode pembelajaran yang diterapkan.

Selanjutnya, dilakukan pengujian untuk mengetahui seberapa besar peranan atau pengaruh variabel kecerdasan linguistik (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Berikut data koefisien determinasi tercantum pada tabel 4.9:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.327	1.507

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai R Square atau $r^2 = 0,351$. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,351 \times 100\% = 35,1\%$$

Dari perhitungan di atas didapatkan hasil 35,1%, artinya prestasi belajar bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung dipengaruhi sebesar 35,1% oleh kecerdaan linguistik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini diawali dengan penjelasan variabel-variabel yang diteliti, yaitu kecerdasan linguistik (X) dan prestasi belajar bahasa Arab (Y). Kecerdasan linguistik diartikan sebagai keahlian siswa dalam menggunakan elemen-elemen bahasa, yang tercermin dari keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kemampuan linguistik ini mencakup kemampuan menyimak dengan fokus saat pelajaran, merangkum dan menjelaskan materi yang dipelajari, serta kemampuan dan kemauan untuk menghafal dan melafalkan kosakata bahasa Arab (mufradat) dengan

baik. Selain itu, kemampuan menulis dan membaca teks bahasa Arab dengan benar, menyusun kalimat sederhana, serta mengidentifikasi isim, fi'il, dan harfun juga termasuk dalam kemampuan linguistik ini. Kemampuan berbicara dinilai dari kelancaran pelafalan mufradat dan kemampuan melakukan ta'aruf atau perkenalan diri dalam bahasa Arab. Selanjutnya, prestasi belajar bahasa Arab didefinisikan sebagai tingkat pemahaman siswa yang diukur melalui tes sumatif atau nilai ujian akhir semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini melibatkan 30 siswa MA Darul Hikmah Sirandorung yang terbagi dalam enam kelas sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling.

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu kuesioner untuk mengukur kecerdasan linguistik dan dokumentasi (catatan siswa) untuk pengambilan data prestasi belajar bahasa Arab. Sebelum digunakan, kuesioner diuji coba pada 30 siswa. Dari hasil uji coba, 27 pernyataan dinyatakan valid dengan tingkat reliabilitas yang tinggi, yaitu 0,883. Pernyataan-pernyataan yang valid ini selanjutnya digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut menggunakan beberapa metode statistik, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua variabel memiliki distribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi kecerdasan linguistik sebesar $0,398 > 0,05$. Dan nilai signifikansi prestasi belajar $0,154 > 0,05$. Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y), dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,202 > 0,05$. (Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Terakhir, uji hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik (X) memiliki korelasi yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y), dengan arah hubungan negatif, dengan kekuatan hubungan antar variabel tersebut tergolong sedang. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang" bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan antar variabel dikategorikan rendah (Atika, 2023). Hal ini juga tidak sejalan dengan

penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Intelegensi Linguistik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Tempuling” bahwa terdapat pengaruh yang positif antara intelegensi linguistik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Hidayah Tempuling (Jannah, 2022).

Adapun interpretasi lebih rinci mengenai hasil pengujian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Linguistik Siswa MA Darul Hikmah Sirandorung

Dari Hasil analisis yang dilakukan diperoleh skor total variabel sebesar 2.810 dan nilai ideal sebesar 4.050 yang menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan linguistik siswa MA Darul Hikmah Sirandorung berada dalam kategori rendah, dengan persentase 69,4% dari nilai ideal.

Temuan penelitian ini menguatkan dugaan awal peneliti, yaitu rendahnya kecerdasan linguistik siswa MA Darul Hikmah Sirandorung. Hal ini tercermin dari kurangnya minat baca, rasa malu siswa dalam berpartisipasi, serta kemampuan menulis yang masih lemah, padahal individu dengan kecerdasan linguistik yang baik umumnya aktif dan menikmati kegiatan literasi.

Sebagaimana kecerdasan pada umumnya dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran untuk mencapai keterampilan tertentu, maka tingkat kecerdasan linguistik siswa MA Darul Hikmah Sirandorung yang rendah dapat ditingkatkan dengan fokus pada pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Diantara upaya untuk meningkatkan kecerdasan linguistik siswa MA Darul Hikmah Sirandorung dapat dilakukan kegiatan sumbang pendapat, storytelling, membaca biografi, ataupun menggunakan media pembelajaran audiovisual dan visual.

2. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MA Darul Hikmah Sirandorung

Berdasarkan pengujian analisis deskriptif, telah diperoleh bahwa nilai hasil belajar bahasa Arab siswa kelas MA Darul Hikmah Sirandorung berada di antara nilai 75 sampai 90 dengan rata-rata (mean) sebesar 82,

kemudian diperoleh tingkat hasil belajar bahasa Arab siswa MA Darul Hikmah Sirandorung adalah 91% yang berarti dikategorikan sangat tinggi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan dugaan awal peneliti yang mengategorikan prestasi belajar siswa MA Darul Hikmah Sirandorung adalah rendah. Hasil belajar bahasa Arab siswa, yang diukur melalui ujian akhir semester/tahun, digunakan untuk mengevaluasi ranah kognitif mereka, yaitu aspek ingatan, pemahaman, dan analisis.

Keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kemampuan linguistik mereka, yang meliputi empat kompetensi utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi-kompetensi ini memungkinkan siswa untuk memahami materi, berkomunikasi secara lisan, memahami teks, dan mengekspresikan diri secara tertulis dalam bahasa Arab.

3. Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung

Berdasarkan uji korelasi pearson antara variabel kecerdasan linguistik (X) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y) diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tersebut, lalu dari nilai p value diperoleh nilai sebesar -0,592, hal tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang berarti terdapat hubungan berbanding terbalik antar variabel dengan derajat hubungan sedang. Dengan ketentuan apabila kecerdasan linguistik meningkat, maka prestasi belajar menurun dan sebaliknya.

Selanjutnya, nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,001 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 menghasilkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, kecerdasan linguistik memiliki korelasi secara signifikan dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MA Darul Hikmah Sirandorung. Adapun besarnya pengaruh antar variabel tersebut terlihat pada nilai koefisien determinasinya yaitu 35,1%. Pada uji hipotesis ditemukan adanya hubungan yang negatif antara kecerdasan linguistik

dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MA Darul Hikmah Sirandorung dengan besaran korelasi 35,1%.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa MA Darul Hikmah Sirandorung, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Tingkat kecerdasan linguistik siswa MA Darul Hikmah Sirandorung mencapai 69,4% dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik siswa MA Darul Hikmah Sirandorung tergolong rendah.
2. Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas MA Darul Hikmah Sirandorung berada pada posisi sangat tinggi dengan persentase 91%.
3. Terdapat korelasi (hubungan) antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung, dengan persentase korelasi sebesar 35,1%. Dengan pengaruh negatif yang berarti terdapat hubungan berbanding terbalik antar variabel.

B. Saran

Setelah diketahui bahwa kecerdasan linguistik siswa masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan sejak dini agar memudahkan pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan temuan penelitian, tingkat kemampuan berbicara, membaca, dan menulis siswa MA Darul Hikmah Sirandorung masih rendah dan perlu ditingkatkan
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait peningkatan kecerdasan linguistik atau metode pembelajaran bahasa Arab yang ditinjau dari kecerdasan majemuk secara keseluruhan, yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Achdiyat, M., & Warhamni, S. (2021). Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 49–58.
- Aghnia, F. (2023). Analisis Multiple Intelligence Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 5, 556–567.
- Agnes, D. (2019). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Media Flash Card Di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 148–162.
- Akrim, A., Rudianto, & Adhani, A. (2021). Interactive effects of stoicism and religious coping on psychological distress, fatigue and intercultural communication: Muslim health workers in bali. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 214–237. <https://doi.org/10.29333/EJECS/920>
- Aminah, S. (2018). Pentingnya mengembangkan ketrampilan mendengarkan efektif dalam konseling. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 108–114. <http://jurnal.iicet.org>
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68–75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Atika, N. (2023). PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (MTs DDI) LERO KABUPATEN PINRANG. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Azhari, V., & Masitah, W. (2024). Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar bahasa arab di pondok pesantren al- qomariyah galang. 5(1), 205–218.
- Azizah, N., & Abdul Wahab, M. (2022). Implementasi Teori Verbal Linguistic Intelligence Dan Interpersonal Intelligence Dalam Pembelajaran Mahârat Al-Kalâm Dan Mahârat Al-Qirâ'Ah. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 7(2), 208–224. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i2.510>

- Destriani. (2021). *Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa (Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer)*.
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2).
- Jannah, R. (2022). *Pengaruh Intelegensi Linguistik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Tempuling*. https://repository.stai-tbh.ac.id/handle/123456789/272%0Ahttps://repository.stai-tbh.ac.id/bitstream/handle/123456789/272/SKRIPSI_RAUDATUL_JANNAH.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Masrukhin. (2015). *PENGEMBANGAN SISTEM EVALUASI PENDIDIKAN*.
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif. *Academia*, 1–7 <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Pane, A. (2018). *URGENSI BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM* Akhiril Pane. 2(1), 77–88.
- Patimah, T. S., Arwani, W., & Masri'ah, M. (2021). Pengaruh Inteligensi Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Cirebon. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 208. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i2.7231>
- Purwanti, L. (2020). Problematika Peningkatan Kecerdasan Linguistik Siswa Dalam Kegiatan Muhadharah. *Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri*, 1(1), 1–96. https://etheses.iainponorogo.ac.id/11373/1/SKRIPSI_LINA_PURWANTI_210616238.pdf
- Puspitasari, A. S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Putri, A., Alfiansyah, M., Panjaitan, S. A., Siregar, A. R. P., & Br Ginting, A. M. (2023). Perintah Belajar dan Mengajar dalam Q. S. Al-‘Alaq Ayat 1-5

- Menurut Tafsir Ath-Thabari. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(3), 158. <https://doi.org/10.47006/er.v7i3.16141>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Romadhon, A., & Churotul Aeni, C. (2023). Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Mts Al Amar Legok Tangerang. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(1), 39–60. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.64>
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2019). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. In *UIN-MALIKI PRESS* (Vol. 3, Issue 1). http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI
- Sabela, T. N. (2019). Pemanfaatan APE (Alat Permainan Edukatif) Berbahasa Arab Sebagai Media Pengembangan Kecerdasan Linguistik Pada Anak. *Semnasbama*, 3, 203–214.
- Salim, L. (2015). Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan. *Adabiyah*, 15(2), 168–176.
- Setiawan, H. R., & Lubis, Z. (2016). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47–51. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20–39. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1380>
- Sinta, R., & Fanreza, R. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

- melalui Media Digital Canva dalam Pembuatan Video Pembelajaran Ibadah Praktis pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 846–853. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2239>
- Siti, U. (2019). Pemaksimalan Peran Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah. *Jurnal Transformatika*, 12(September), 105–113.
- Suarca, K., Soetjningsih, S., & Ardjana, I. E. (2016). Kecerdasan Majemuk pada Anak. *Sari Pediatri*, 7(2), 85. <https://doi.org/10.14238/sp7.2.2005.85-92>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suharti, S., Khusnah, W. D., Ningsih, Sri, Shiddiq, J., Saputra, Nanda, H. K., Jalal, N. M., Dhari, Putri Wulan, R. S., & Purba, J. H. (2021). Kajian Psikolinguistik. In *Kajian Psikolinguistik*.
- Sukenti, D. (2017). HUBUNGAN KECERDASAN LINGUISTIK DENGAN KEMAMPUAN BERBAHASA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 15 KOTA PEKANBARU Desi. *Jurnal Akuntansi*, 11, 73–79.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Wardani, D. K., & Khikmah, N. (2021). Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa kelas XI di MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 3(1), 419–424. <https://doi.org/10.32764/epic.v3i1.576>
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129.
- Wulandari, T. et al. (2023). Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMK. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)*, 2(3), 267–284.
- Yuliati, r., & Unsiyah, F. (2018). *Fonologi*. Malang: UB Press.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 106/BAN-PT/Akred-PT/2019/19
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten. Muktiar Basri No 3 Medan 20136 Telp. (061) 1622400 Fax. (061) 1623434, 6631081
<http://fa.umsu.ac.id> <http://journal.umsu.ac.id> www.facebook.com/umsuumsu www.instagram.com/umsuumsu www.youtube.com/channel/UC...

Revisi dan perbaikan sesuai dengan ketentuan
 Dekan dan Sekretaris



Hai : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth
 Dekan FAI UMSU

14 Jumadil Awwal 1446 H
 16 November 2024

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Shafira Apriliani
 NPM : 2101020100
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif : 3,89



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Pradi	Uraian Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas XI MA Darul Hikmah Sirandorung					
2	Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Darul Hikmah Sirandorung					
3	Korelasi antara Kecerdasan Linguistik dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung					

16/11/2024
 Dekan
 Ruzki

Demiikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Shafira Apriliani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakar pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lembar yang di setujui dan tanda alang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Badan Penyelenggara Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. BNS/018AN-PT/AL/014/PT/HE/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

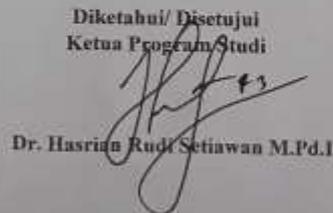
Nama Mahasiswa : Shafira Apriliani
NPM : 2101020100
Semester : 7
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di Ma Darul Hikmah Sirandorung

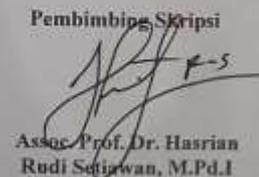
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/11/2024	Catatan Belakangan Maududi	H	
28/11/2024	Rumusan Maududi	H	
30/11/2024	Revisi Pembahasan -	H	
2/12/2024	Metode Pembahasan	H	
10/12/2024	Tinjauan Analisis Data	H	
20/12/2024	Acc. Akhir	H	

Medan, Desember 2024

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU / Muhammadiyah A Beribaskan Kepertanian Bahas Akreditasi Nasional Program Studi No. 35/SK/2019-PL/Alm/PT/10/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten. Muktihar Isah No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622405 Fax (061) 6621474, 6631003
<http://fat.umsu.ac.id> fat@umsu.ac.id [umsuamcafe](#) [umsuamedia](#) [umsusodan](#)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa, 07 Januari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shafira Apriliani
 Npm : 2101020100
 Semester : 7
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MA Darul Hikmah Sirandorung

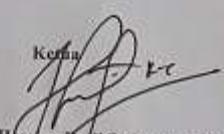
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Dalam Penulisan ayat Al-Qur'an tambahkan terjemahan, dan tafsirnya. Baru kemudian dijelaskan.
Bab II	Tambahkan terjemahan dalam setiap penulisan ayat Al-Qur'an
Bab III	OK
Lainnya	Tambahkan sitasi dosen UMSU
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

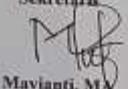
Medan, 7 Januari 2025

Tim Seminar

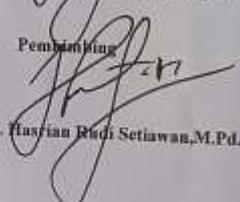
Ketua


 Assoc. Prof. Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I

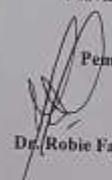
Sekretaris


 Mavianti, MA

Pembantu


 Assoc. Prof. Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas


 Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8006/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Belajarlah untuk Allah, agar Allah memberimu Rezeki dan Keluasan Ilmu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Selasa, 07 Januari 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

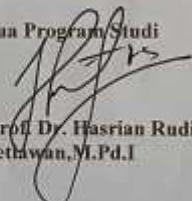
Nama : Shafira Apriliani
 Npm : 2101020100
 Semester : 7
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MA Darul Hikmah Sirandorung

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

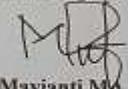
Medan, 07 Januari 2025.

Tim Seminar

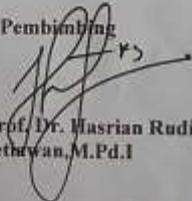
Ketua Program Studi


 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
 Setiawan, M.Pd.I

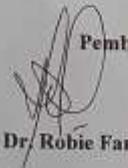
Sekretaris Program Studi


 Mavianti, MA

Pembimbing


 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
 Setiawan, M.Pd.I

Pembahas


 Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I

Diketahui/ Disetujui


 Dekan
 Dekan I

 Dr. H. Zaidani, MA



YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN
Darul Hikmah
MADRASAH ALIYAH
Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara 22565
Phone : 081360003648 Email : masdarullikmah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No: 065/ MA-DH / 1/2025

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, Nomor: 33/IL3/UMSU-01/F/2024, tentang : Izin Riset/Penelitian dan Pengumpulan Data.

Maka Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama di bawah ini:

Nama	: SHAFIRA APRILIANI
NPM	: 2101020100
Fakultas	: Agama Islam
Program Study	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Korelasi kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MA Darul Hikmah Sirandorung.

Benar telah mengadakan Kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Penyelesaian Skripsi di MA Darul Hikmah Sirandorung pada Tanggal 20 s/d 25 Januari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Sirandorung , 25 Januari 2025
Kepala Madrasah

Siti Zubarni Sihaloho, S.Pd

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

I. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Berilah jawaban pertanyaan dengan sejujurnya dan apa adanya.
3. Berilah **tanda centang** (√) pada jawaban yang saudara/I pilih pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan di bawah ini:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bisa membuat teman saya mengerjakan PR-nya					
2.	Saya sering mengajak teman mengerjakan PR-nya					
3.	Saya sering bercerita dan bercanda bersama teman					
4.	Saya senang jika disuruh membuat kesimpulan					
5.	Saya langsung angkat tangan ketika disuruh menjawab soal					
6.	Saya tidak mudah lupa kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru					
7.	Saya mendengar dengan baik ketika guru menjelaskan					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
8.	Saya mudah mengingat nama orang yang baru dikenal					
9.	Saya senang disuruh membaca bacaan					
10.	Saya hobi membaca buku, koran, komik					
11.	Tulisan saya gampang dibaca dan dimengerti teman dan guru					
12.	Saya suka menulis cerita atau puisi					
13.	Saya bisa membuat kalimat bahasa Arab sederhana (mubtada+khabar)					
14.	Saya ikut ke kantin ketika dipanggil sama teman					
15.	Saya jarang mengerjakan tugas kelompok					
16.	Saya suka main hp/game sendiri daripada kumpul bersama teman					
17.	Saya bersembunyi ketika disuruh buat kesimpulan					
18.	Saya malu bicara di depan kelas					
19.	Saya susah menghafal kosakata bahasa Arab					
20.	Saya suka bermain daripada mendengar cerita teman					
21.	Saya kadang-kadang bercerita dengan teman ketika guru menjelaskan					
22.	Saya susah menjawab soal bahasa Arab					
23.	Saya lebih suka bermain dan berolahraga daripada membaca buku					
24.	Tulisan Arab saya susah dibaca teman atau guru					
25.	Saya lebih suka menggambar daripada menulis bahasa Arab					
26.	Saya kadang-kadang tidak bisa menyebutkan kata bahasa Arab					
27.	Saya bisa mengaji dengan baik dan benar					
28.	Saya senang ketika guru masuk mengajar					
29.	Saya suka dan gampang menghafal kosakata bahasa Arab					
30.	Saya bisa menulis kalimat dengan baik dan benar					

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

Nama Siswa	Skor																								Total							
Aldhika Sutra	4	5	3	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	82			
Fiki Rahmat Aidil Adha	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	5	4	1	3	4	2	2	3	2	2	4	88	
Alfin Andriansyah Saputra	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	95	
Intan Sapitri	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	1	5	5	5	2	1	4	2	4	2	2	2	4	5	5	5	4	115	
Aura Aulia Cantika	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	2	3	5	4	3	4	1	2	3	4	3	3	106	
M. Mulki	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	4	3	4	88	
Annisa Limbong	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	2	5	3	5	3	3	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	115	
Hanif Ray Gaja	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	130
Ridho Alfian	3	4	5	2	3	3	4	5	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	92	
Tiur Nia	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	2	4	1	4	2	3	4	5	3	2	2	2	3	4	4	4	4	105	
Epi Rulianti Tarihoran	4	4	5	3	4	3	5	2	5	3	5	3	4	2	5	5	5	3	3	3	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	119	
Kietda Tumanggor	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	124	
Agus Setiya Budi	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	1	4	4	2	5	3	3	5	103	
Alfadillah	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	5	3	5	5	5	5	120	
Doli Angga	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	1	4	2	5	1	1	2	2	3	3	3	5	5	5	5	1	5	5	5	110	
Fahri	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	2	4	5	4	5	125	
Farhan Kurnia	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	2	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	133	
Latifah Meha	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	5	5	5	117	
Nyuliana	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	2	3	3	99	
Alin Siregar	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	5	4	4	112	
Habibie Rahman Abdillah	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	3	4	3	3	4	5	4	2	3	4	3	5	4	4	5	121	
Kevin	2	3	5	4	5	5	2	4	5	5	3	5	5	1	2	1	3	1	1	5	4	1	1	1	3	2	3	5	4	4	95	

Darma Seto	2	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	5	109
Dika Ibrahim	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	1	3	3	4	5	4	5	4	116
Dwinanda Salsabila Hasugian	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	3	89	
Anwir Riswan Tumanggor	3	5	4	1	5	5	5	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	5	3	5	4	94
Faisal Hamid Gajah	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	1	4	1	4	1	3	4	2	4	5	1	1	5	3	2	4	3	5	5	106
Kartika Rahayu Marbun	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	3	2	4	1	3	2	2	4	2	1	4	4	1	2	4	4	4	3	101
Nur Aeni	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	2	4	3	5	2	4	5	4	4	4	120
Siti Annisa Trihapsani	3	5	3	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	106

Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Linguistik (X)

Correlations

	X0 1	X0 2	X0 3	X0 4	X0 5	X0 6	X0 7	X0 8	X0 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2
X Pearson 0 1 Correla tion	1	.2 67	.1 33	.4 49 *	- .1 54	.1 36	.4 43 *	- .1 30	.1 30	.0 85	.2 08	- .2 61	- .0 10	.0 81	.2 46	.0 05	.2 39	.3 52	.4 31 *	.1 55	.2 09	.1 77
Sig. (2- tailed)		.1 54	.4 82	.0 13	.4 15	.4 72	.0 14	.4 93	.4 93	.6 56	.2 71	.1 63	.9 58	.6 70	.1 89	.9 79	.2 03	.0 57	.0 17	.4 12	.2 68	.3 50
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 0 2 Correla tion	.2 67	1	- .1 99	.0 15	- .1 15	.1 33	.4 19 *	- .1 03	.2 18	.0 11	.0 13	- .1 04	.0 70	.1 85	.1 98	.1 09	- .0 55	- .1 46	.2 07	- .2 50	- .0 99	.0 96
Sig. (2- tailed)	.1 54		.2 92	.9 35	.5 46	.4 84	.0 21	.5 88	.2 47	.9 53	.9 46	.5 84	.7 15	.3 28	.2 93	.5 67	.7 72	.4 42	.2 73	.1 82	.6 01	.6 13
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 0 3 Correla tion	.1 33	- .1 99	1	.3 35	.2 74	.2 37	.0 84	.2 94	.2 81	.2 43	.2 16	.1 50	.0 79	- .1 53	.0 08	.0 64	.3 78 *	.4 64 **	.2 65	.2 67	.4 18 *	.2 16
Sig. (2- tailed)	.4 82	.2 92		.0 70	.1 43	.2 07	.6 58	.1 14	.1 33	.1 96	.2 52	.4 30	.6 77	.4 19	.9 67	.7 39	.0 40	.0 10	.1 57	.1 53	.0 22	.2 51
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 0 4 Correla tion	.4 49 *	.0 15	.3 35	1	.1 88	.2 75	.2 48	.0 78	.4 31 *	.5 68 **	.2 96	.1 20	.1 61	.3 17	.3 87 *	- .0 20	.3 71 *	.4 44 *	.4 92 **	.3 71 *	.5 09 **	.3 88 *

X Pearson 09	.130	.218	.281	.431*	.530**	.360	.238	.019	.11	.422*	.418*	.396*	.457*	.052	.091	-.086	.067	.027	.161	.245	.252	.072	
Sig. (2-tailed)	.493	.247	.133	.017	.003	.050	.205	.921	.020	.022	.030	.030	.011	.785	.632	.652	.726	.889	.395	.191	.178	.704	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X Pearson 10	.085	.011	.243	.568**	.482**	.446*	.185	.144	.422*	.11	.412*	.317	.290	.055	.274	.023	.100	.238	.026	.074**	.51	.168	.193
Sig. (2-tailed)	.656	.953	.196	.001	.007	.013	.328	.447	.020	.030	.024	.088	.120	.773	.143	.903	.600	.204	.892	.001	.375	.307	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X Pearson 11	.208	.013	.216	.296	.347	.151	.448*	.110	.418*	.412*	.11	.208	.276	-.046	.314	.136	.335	.195	.152	.249	.262	.109	
Sig. (2-tailed)	.271	.946	.252	.112	.060	.425	.013	.564	.022	.024	.269	.140	.809	.091	.091	.474	.071	.303	.423	.185	.161	.565	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X Pearson 12	-.261	-.104	.150	.120	.529**	.255	-.026	-.108	.396*	.317	.208	.11	.245	.132	-.111	.052	.272	-.095	.028	.364*	.080	.075	
Sig. (2-tailed)	.163	.584	.430	.527	.003	.173	.891	.570	.030	.088	.269	.191	.486	.560	.786	.145	.186	.618	.883	.048	.673	.693	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X Pearson 13	-.010	.070	.079	.161	.484**	.651**	.000	-.010	.457*	.290	.276	.245	.11	.026	.071	.066	.238	-.185	-.115	.115	.101	.148	

X Pearson 27	.03	.405	.135	-.025	.098	.132	.217	-.279	.041	.078	.311	.314	.152	.222	.231	.496	.421	.035	.282	.059	.014	.378
Sig. (2-tailed)	.587	.026	.476	.896	.607	.485	.249	.136	.830	.681	.094	.091	.424	.239	.220	.005	.021	.853	.131	.759	.943	.040
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 28	.12	.038	.089	.377	.481	.378	.021	.002	.650	.252	.337	.199	.631	.174	.369	.306	.256	-.069	.158	.146	.141	.240
Sig. (2-tailed)	.556	.840	.638	.040	.007	.040	.911	.993	.000	.179	.069	.292	.000	.358	.045	.100	.172	.716	.405	.441	.456	.202
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 29	.369	.180	.351	.283	.468	.502	.362	.040	.447	.262	.564	-.049	.538	-.093	.365	.149	.271	.090	.167	.222	.264	.147
Sig. (2-tailed)	.045	.341	.057	.129	.009	.005	.049	.833	.013	.162	.001	.795	.002	.626	.048	.432	.148	.638	.378	.239	.158	.439
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 30	.126	.397	.094	.123	.065	.200	.322	.009	.311	.225	.321	-.160	.249	.132	.295	.176	.031	-.034	-.045	.169	.201	.100
Sig. (2-tailed)	.506	.030	.620	.517	.732	.290	.083	.963	.094	.231	.084	.399	.185	.486	.113	.354	.869	.857	.813	.871	.286	.598
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T Pearson O n T Correla tion	.402	.208	.418	.671	.517	.418	.543	.076	.528	.525	.567	.225	.383	.376	.603	.404	.564	.497	.610	.398	.541	.598
	*		*	**	**	*	**		**	**	**		*	*	**	*	**	**	**	*	**	**

X06	Pearson Correlation	-.142	-.235	.145	.265	.132	.378*	.502**	.200	.418*
	Sig. (2-tailed)	.455	.211	.445	.157	.485	.040	.005	.290	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.343	.293	.209	.317	.217	.021	.362*	.322	.543**
	Sig. (2-tailed)	.064	.117	.268	.087	.249	.911	.049	.083	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-.096	-.022	.243	.206	-.279	.002	.040	.009	.076
	Sig. (2-tailed)	.616	.907	.195	.275	.136	.993	.833	.963	.689
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.283	.013	.434*	.126	.041	.650**	.447*	.311	.528**
	Sig. (2-tailed)	.130	.944	.017	.506	.830	.000	.013	.094	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.139	.155	.200	.135	.078	.252	.262	.225	.525**
	Sig. (2-tailed)	.464	.415	.288	.476	.681	.179	.162	.231	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.266	.257	.308	.155	.311	.337	.564**	.321	.567**
	Sig. (2-tailed)	.155	.171	.098	.413	.094	.069	.001	.084	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.075	-.413*	-.083	-.095	.314	.199	-.049	-.160	.225
	Sig. (2-tailed)	.693	.023	.662	.618	.091	.292	.795	.399	.232

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	-.026	-.201	.148	.242	.152	.631**	.538**	.249	.383*
	Sig. (2-tailed)	.893	.288	.436	.197	.424	.000	.002	.185	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.264	.239	.167	.203	.222	.174	-.093	.132	.376*
	Sig. (2-tailed)	.159	.203	.379	.281	.239	.358	.626	.486	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.611**	.360	.140	.397*	.231	.369*	.365*	.295	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.051	.459	.030	.220	.045	.048	.113	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.190	.130	-.048	.176	.496**	.306	.149	.176	.404*
	Sig. (2-tailed)	.314	.495	.800	.352	.005	.100	.432	.354	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.048	.053	.091	.204	.421*	.256	.271	.031	.564**
	Sig. (2-tailed)	.803	.781	.632	.279	.021	.172	.148	.869	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.185	.533**	.198	.173	.035	-.069	.090	-.034	.497**
	Sig. (2-tailed)	.328	.002	.293	.360	.853	.716	.638	.857	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.295	.421*	.397*	.532**	.282	.158	.167	-.045	.610**

Lampiran 4 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

III. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

IV. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
5. Berilah jawaban pertanyaan dengan sejujurnya dan apa adanya.
6. Berilah **tanda centang** (√) pada jawaban yang saudara/I pilih pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan di bawah ini:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bisa membuat teman saya mengerjakan PR-nya					
2.	Saya sering bercerita dan bercanda bersama teman					
3.	Saya senang jika disuruh membuat kesimpulan					
4.	Saya langsung angkat tangan ketika disuruh menjawab soal					
5.	Saya tidak mudah lupa kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru					
6.	Saya mendengar dengan baik ketika guru menjelaskan					
7.	Saya senang disuruh membaca bacaan					
8.	Saya hobi membaca buku, koran, komik					
9.	Tulisan saya gampang dibaca dan dimengerti teman dan guru					

10.	Saya bisa membuat kalimat bahasa Arab sederhana (mubtada+khabar)					
11.	Saya ikut ke kantin ketika dipanggil sama teman					
12.	Saya jarang mengerjakan tugas kelompok					
13.	Saya suka main hp/game sendiri daripada kumpul bersama teman					
14.	Saya bersembunyi ketika disuruh buat kesimpulan					
15.	Saya malu bicara di depan kelas					
16.	Saya susah menghafal kosakata bahasa Arab					
17.	Saya suka bermain daripada mendengar cerita teman					
18.	Saya kadang-kadang bercerita dengan teman ketika guru menjelaskan					
19.	Saya susah menjawab soal bahasa Arab					
20.	Saya lebih suka bermain dan berolahraga daripada membaca buku					
21.	Tulisan Arab saya susah dibaca teman atau guru					
22.	Saya lebih suka menggambar daripada menulis bahasa Arab					
23.	Saya kadang-kadang tidak bisa menyebutkan kata bahasa Arab					
24.	Saya bisa mengaji dengan baik dan benar					
25.	Saya senang ketika guru masuk mengajar					
26.	Saya suka dan gampang menghafal kosakata bahasa Arab					
27.	Saya bisa menulis kalimat dengan baik dan benar					

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

Nama Siswa	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
Aura Ramadani	X IPA	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	1	4	1	2	2	1	5	4	2	3	1	1	2	4	4	2	3	80
Dwi Putra Waskita	X IPA	4	5	3	4	5	5	4	3	3	2	1	5	3	5	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	1	3	3	82
Lisdah Dahlia	X IPA	1	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	4	5	4	3	4	86
Naldo Nasution	X IPA	4	2	5	3	2	5	4	4	4	2	2	3	2	3	3	1	3	2	5	5	1	1	1	2	5	1	5	80
Shafa Kailani Hafiz	X IPA	1	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	5	100
Rian	X Ag	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	5	92
Wulan Nurjanna Lase	X Ag	2	4	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	2	5	3	3	3	3	2	2	2	5	4	5	5	3	4	100
Lasmaria	X Ag	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	2	3	4	4	4	94
Lela Sriyuni Saragih	X Ag	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	2	5	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	5	4	3	98
M. Iqbal	X Ag	4	5	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	93
Nazla	XI IPA	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	2	4	3	5	5	5	5	113
Novi tasari	XI IPA	5	5	3	5	5	5	3	3	4	2	1	4	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	1	5	3	4	3	83
Rouliyasti	XI IPA	4	5	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	5	5	3	3	2	4	5	3	4	89
Chalista Sofiana Lee	XI IPA	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	104
Devita Firliany	XI IPA	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	5	5	4	5	107
Ida	XI Ag	4	5	2	1	1	4	4	2	2	2	1	3	2	4	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	5	64
Rendi Alfonso Tumanggor	XI Ag	4	5	3	5	2	5	4	5	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	64
Samiunsyah Simanjuntak	XI Ag	4	4	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	5	89
Sonya Rahmadan Simbolon	XI Ag	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	1	4	5	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	104

Aulia Munthe	XI Ag	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	97
Lira Zahara	XII IPA	4	3	5	4	3	5	5	5	3	2	2	3	1	4	5	3	3	4	2	4	4	1	2	5	4	3	5	94
Nirmansa Tambunan	XII IPA	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	2	3	3	4	2	1	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	107
Riana Febri anti	XII IPA	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	85
Anggi Rahmawati	XII IPA	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	5	5	4	4	89
Feni Astuti	XII IPA	3	4	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	5	96
Ira Sahlita Meha	XII Ag	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	109
Irmawati	XII Ag	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	111
Julfikar Tumanggor	XII Ag	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	5	4	4	4	100
Rahman	XII Ag	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	1	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	5	5	5	5	101
Riski Saputra Gajah	XII Ag	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	99

Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Variabel Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y)

Nama	Kelas	Nilai Bahasa Arab
Lisdah Dahlia	X IPA	84
Naldo Nasution	X IPA	78
Shafa Kailani Hafiz	X IPA	85
Aura Ramadani	X IPA	83
Dwi Putra Waskita	X IPA	80
Lasmaria	X Ag	83
Lela Sriyuni Saragih	X Ag	83
M. Iqbal	X Ag	80
Rian	X Ag	76
Wulan Nurjanna Lase	X Ag	83
Nazla	XI IPA	86
Novi tasari	XI IPA	86
Rouliyasti	XI IPA	83
Chalista Sofiana Lee	XI IPA	86
Devita Firliany	XI IPA	85
Ida	XI Ag	90
Rendi Alfonso Tumanggor	XI Ag	78
Samiunyah Simanjuntak	XI Ag	83
Sonya Rahmadan Simbolon	XI Ag	83
Aulia Munthe	XI Ag	90
Lira Zahara	XII IPA	85
Nirmansa Tambunan	XII IPA	80
Riana Febri anti	XII IPA	85
Anggi Rahmawati	XII IPA	80
Feni Astuti	XII IPA	80
Ira Sahlita Meha	XII Ag	80
Irmawati	XII Ag	80
Julfikar Tumanggor	XII Ag	75
Rahman	XII Ag	75
Riski Saputra Gajah	XII Ag	75

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Variabel

Explore

Notes

Output Created		13-APR-2025 14:27:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		<pre> EXAMINE VARIABLES=X Y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.33
	Elapsed Time	00:00:00.55

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KECERDASAN LINGUISTIK	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
KECERDASAN LINGUISTIK	Mean	105.27	2.346	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	100.47	
		Upper Bound	110.07	
	5% Trimmed Mean	105.85		
	Median	106.00		
	Variance	165.168		
	Std. Deviation	12.852		
	Minimum	73		
	Maximum	127		
	Range	54		
	Interquartile Range	16		
	Skewness	-.638	.427	
	Kurtosis	.559	.833	

PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB	Mean		82.00	.732
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.50	
		Upper Bound	83.50	
	5% Trimmed Mean		81.94	
	Median		83.00	
	Variance		16.069	
	Std. Deviation		4.009	
	Minimum		75	
	Maximum		90	
	Range		15	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		-.052	.427
	Kurtosis		-.310	.833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KECERDASAN LINGUISTIK	.080	30	.200*	.964	30	.398
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB	.165	30	.036	.948	30	.154

Lampiran 8 Hasil Uji Linearitas Variabel

Means

Notes

Output Created		13-APR-2025 14:31:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB * KECERDASAN LINGUISTIK	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Report

PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB

KECERDASAN LINGUISTIK	Mean	N	Std. Deviation
73	90.00	1	.
76	78.00	1	.
91	83.50	2	.707
94	82.00	2	5.657
96	85.00	1	.
99	84.00	2	1.414
100	83.00	1	.
102	81.50	2	2.121
104	83.00	1	.
105	80.00	1	.
106	84.00	2	1.414
107	80.00	1	.
108	90.00	1	.
110	75.00	1	.

111	80.00	1	.
112	76.00	1	.
113	75.00	1	.
114	75.00	1	.
116	86.00	1	.
117	83.00	1	.
119	82.50	2	3.536
123	80.00	1	.
124	80.00	1	.
127	86.00	1	.
Total	82.00	30	4.009

ANOVA Table

		Sum of Squares	df
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB * KECERDASAN LINGUISTIK	Between Groups (Combined)	412.500	23
	Linearity	23.570	1
	Deviation from Linearity	388.930	22
	Within Groups	53.500	6
	Total	466.000	29

ANOVA Table

		Mean Square	F
Between Groups (Combined)		17.935	2.011
Linearity		23.570	2.643

PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB * KECERDASAN LINGUISTIK	Deviation from Linearity	17.679	1.983
	Within Groups	8.917	
	Total		

ANOVA Table

			Sig.
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB * KECERDASAN LINGUISTIK	Between Groups	(Combined)	.196
		Linearity	.155
		Deviation from Linearity	.202
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB * KECERDASAN LINGUISTIK	-.225	.051	.941	.885

Lampiran 9 Foto Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Shafira Apriliani
Tempat/Tanggal Lahir : Masnauli, 22 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : JL. Perbaja Lingk. VI Bajamas, Kecamatan
Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah,
Provinsi Sumatera Utara
Nomor HP : 0822-7718-6145
Email : aprilianishafira539@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Keryen
Nama Ibu : Komsiyah

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD : SD Negeri 158326 Bajamas 2
2. SMP : MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah
Sirandorung
3. SMA : MAS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah
Sirandorung
4. Diploma 2 (D2) : Program Studi Bahasa Arab, Ma'had Abu Ubaidah
Bin Al-Jarrah
5. Sarjana (S1) : Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara